



UTM

Universitas
Trunojoyo
Madura

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TAHUN 2020 - 2024

www.trunojoyo.ac.id



Kampus UTM :
Jl. Raya Telang PO. Box 2 Kamal
Bangkalan-MADURA
Telp. 031-301146,
Fax. 031-301





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Jl. Raya Telang, PO.Box. 2 Kamal, Bangkalan – Madura

Telp : (031) 3011146, Fax. (031) 3011506

Laman : www.trunojoyo.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
NOMOR 3/UN46/HK.01/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi serta pencapaian Visi Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2020-2024, perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan hasil rapat senat tanggal 9 Maret 2020 tentang Penyampaian Draft Rencana Strategis UTM Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Trunojoyo Madura tentang Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara epublik Indonesia Nomor 4402);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Trunojoyo Madura;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 831/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Periode 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TAHUN 2020-2024

Pasal 1

Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra UTM Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Renstra UTM tahun 2020 -2024 sebagaimana dimaksud pada pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di Universitas Trunojoyo Madura dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024.

Pasal 3

Renstra UTM tahun 2020 -2024 sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Trunojoyo Madura

Pasal 4

Peraturan Rektor Universitas Trunojoyo Madura ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bangkalan
pada tanggal 9 Maret 2020

REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO
MADURA
MUH. SYARIF
NIP. 196311302001121001





KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta atas ijin Nya, maka dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trunojoyo Madura tahun 2020-2024 ini dapat terselesaikan dengan baik. Dokumen Renstra tahun 2020-2024 didasarkan kepada hasil pencapaian kinerja UTM dalam menjalankan Renstra UTM periode 2014-2018 yang mengalami revisi sekaligus pengembangan. Sebagai perguruan tinggi satuan kerja di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), rencana pengembangan UTM harus mengacu pada rencana pengembangan yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti. Kemenristekdikti merupakan kementerian yang bertanggung jawab menyelenggarakan dan mencapai tujuan pembangunan nasional pada urusan pemerintahan bidang riset, teknologi dan pendidikan tinggi nasional. Karenanya, Renstra Kemenristekdikti akan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), khususnya pada urusan yang menjadi tanggung jawabnya. Periode dokumen Renstra Kementerian akan mengikuti periode RPJMN, pun demikian satuan kerja yang berada di bawah Kemenristekdikti. Seiring dengan implementasi Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019 serta himbauan dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 255/M/KPT/2017 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019, maka UTM melakukan penyesuaian dalam dokumen Renstranya. Dokumen penyesuaian Renstra UTM telah direvisi dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas



Trunojoyo Madura Nomor : 035/UN46/2018 Tentang Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2015-2019.

Renstra UTM 2020-2024 melanjutkan kebijakan periode sebelumnya yang mengarahkan Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura sebagai ciri pembeda UTM dengan Perguruan Tinggi lainnya. Dokumen Renstra UTM Tahun 2020-2024 ini juga mempertimbangkan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini dilakukan agar dokumen Renstra ini dapat merepresentasikan keinginan Universitas Trunojoyo Madura untuk menjadi institusi bermutu sesuai standar nasional, bahkan internasional.

Dokumen Renstra ini pun sudah mengakomodasi perubahan eksternal, khususnya kebijakan pendidikan nasional. Seiring dilantikannya kembali Presiden Jokowi untuk periode 2020 – 2024 di akhir tahun 2019, telah ditetapkan perubahan institusi induk perguruan tinggi, yaitu dari Kemenristekdikti ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Kebijakan pendidikan nasional diarahkan untuk menciptakan sumberdaya manusia unggul. Kemendikbud pun telah mengeluarkan kebijakan turunannya melalui konsep Kampus Merdeka untuk mengimplementasikan Merdeka Belajar. Strategi dan arah kebijakan yang tertuang dalam Renstra UTM Tahun 2020-2024 ini telah disusun untuk mengimplementasikan arahan kebijakan pendidikan nasional tersebut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Tim Penyusun Renstra UTM Tahun 2020-2024 yang telah bekerja keras dari awal hingga finalisasi dokumen. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan serta usulan selama proses penyusunan Renstra ini.



Kami menyadari bahwa meskipun telah dilakukan sebaik mungkin, namun masih akan dijumpai adanya kekurangan-kekurangan di beberapa bagian. Karenanya, kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan akan selalu menerima berbagai saran atau masukan untuk penyempurnaan Renstra demi pengembangan UTM di masa mendatang. Akhir kata, semoga dokumen Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura tahun 2020-2024 dapat menjadi acuan dalam menentukan arah program Universitas Trunojoyo Madura ke depan dan membawa UTM menjadi lebih baik lagi.

Bangkalan, 9 Maret 2020

Rektor Universitas Trunojoyo Madura

Muh. Syarif

NIP. 196311302001121001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.1.1. Capaian Program dan Sasaran 2014-2018.....	2
1.1.2. Perkembangan dan Tuntutan Eksternal	45
1.1.3. Nilai-Nilai	67
1.2. Potensi dan Permasalahan	68
1.2.1. Potensi UTM	68
1.2.2. Permasalahan.....	73
BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	76
2.1. Visi UTM	76
2.2. Misi UTM.....	79
2.3. Tujuan	79
2.4. Sasaran Strategis	80
BAB 3. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENCAPAIAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA.....	83
3.1. Arah Kebijakan.....	83
3.2. Strategi Pencapaian	84
3.3. Program.....	91
3.4. Uraian Umum Kegiatan	96



3.5. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Pendukung	101
BAB 4. PENUTUP	115
REFERENSI	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja UTM 2014-2018	8
Tabel 2. Capaian Perjanjian Kinerja Rektor UTM Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Kemenristekdikti Tahun 2017 Sampai 2019	42
Tabel 3. Keselarasan Sasaran Strategis 2020-2024 dengan misi dan Tujuan UTM	81
Tabel 4. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program per Sasaran Strategis UTM 2020-2024	92
Tabel 5. Program, Indikator Kinerja dan Uraian Umum Kegiatan UTM 2020-2024	96
Tabel 6. Indikator Kinerja Utama Renstra UTM 2020-2024	102
Tabel 7. Indikator Kinerja Pendukung Renstra UTM 2020-2023	104
Tabel 8. Proyeksi Anggaran Penerimaan UTM Tahun 2020-2024	1121
Tabel 9. Proyeksi Pagu Indikatif per Program pada Renstra UTM 2020-2024	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Perguruan Tinggi di Jawa Timur Berdasarkan Statusnya	46
Gambar 2. Harapan Lama Sekolah (tahun) dan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Jawa Timur dan Indonesia.....	47
Gambar 3. Keterampilan SDM yang dibutuhkan dalam Masa Revolusi Industri 4.0	49
Gambar 4. Indeks Pembangunan Manusia Empat Kabupaten di Madura dan Jawa Timur Tahun 2010-2017.....	50
Gambar 5. Kerangka Kerja Logis dan Program Kemenristekdikti	58
Gambar 6. Pengembangan UTM Berbasis Klaster Potensi Unggulan Madura.....	69
Gambar 7. Konsep Implementasi Penciptaan SDM Unggul UTM	84



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Pendirian Perguruan Tinggi (PT) dimaksudkan untuk mengembangkan potensi mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas dicirikan dengan SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya. Selain itu, PT ditujukan untuk menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) melalui penelitian serta mengabdikannya kepada masyarakat, sehingga Iptek bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan manusia. Dengan demikian, tuntutan terhadap PT adalah kinerjanya dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Tuntutan semakin besar saat kualitas SDM dan produk iptek yang dibutuhkan semakin tinggi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Sebagaimana perguruan tinggi yang lain, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) juga memiliki kewajiban dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, pengembangan UTM harus direncanakan, dilaksanakan, dimonitoring dan dievaluasi secara berkala dan terus-menerus untuk memastikan bahwa pengembangan berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang telah ditetapkan.



1.1.1. Capaian Program dan Sasaran 2014-2018

Target-target Universitas Trunojoyo Madura 2014-2018 ada yang tercapai dan ada yang tidak tercapai. Berdasarkan Tabel capaian kinerja rata-rata capaian kinerja utama Universitas Trunojoyo Madura secara keseluruhan adalah 96%, sedangkan capaian kinerja tambahan adalah 77% dengan rincian capaian tiap sasaran sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing, 101%;
2. Menghasilkan riset yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, 90%;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat, 100%;
4. Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsibilitas, independensi dan fairness, 82%; dan
5. Menghasilkan kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan mitra, 106%.

Capaian tertinggi adalah kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan mitra, dilanjutkan dengan lulusan yang profesional dan berdaya saing kemudian pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat.

Persentase hasil kerjasama yang ditindak lanjuti dengan berbagai kegiatan dalam bidang tridharma perguruan tinggi memiliki capaian yang tinggi. Dalam hal lulusan yang profesional dan berdaya saing, jumlah kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa serta masa tunggu lulusan pertama memiliki angka capaian yang tertinggi. Jumlah kelompok masyarakat yang menerima manfaat dalam pengabdian kepada masyarakat merupakan capaian tertinggi



dari sasaran pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat.

Capaian terendah adalah dalam bidang tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsibilitas, independensi dan fairness. Beberapa sasaran yang belum optimal diantaranya adalah jumlah buku ajar, unit kerja yang terakreditasi internasional, peringkat perguruan tinggi di webometric serta kebutuhan auditor dalam bidang non akademik.

Capaian terendah kedua adalah dalam bidang riset yang berkontribusi dalam peningkatan hidup masyarakat. Beberapa sasaran yang belum optimal diantaranya terkait dengan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, serta jumlah buku ajar yang dihasilkan dalam tingkat internasional.

Indikator kinerja tambahan juga belum memenuhi capaian maksimal, dimana capaian kinerja tambahan adalah 77% dengan kelemahan utama pada sasaran implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, dengan bidang usaha lainnya baik pemerintah maupun swasta untuk bidang non akademik. Kerjasama dalam bidang tridarma perguruan tinggi, baik yang diselenggarakan dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, dengan bidang usaha lainnya baik institusi pemerintah maupun swasta telah diimplementasikan dengan baik. Analisis terhadap permasalahan rendahnya capaian kinerja tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Rendahnya Jumlah buku ajar yang dihasilkan di tingkat internasional;

Pada prinsipnya buku ajar merupakan kewajiban bagi dosen dalam mempersiapkan perkuliahan. Akan tetapi dosen pada umumnya hanya melengkapi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester dan atau dengan kumpulan handout



atau materi perkuliahan. Jika melihat target dan capaian buku ajar yang direncanakan di tingkat nasional, capaiannya sudah mencapai 200% dari target yang direncanakan, akan tetapi jika melihat target dan capaian buku ajar di tingkat internasional, 0%. Tidak ada satupun buku ajar di tingkat internasional. Faktor bahasa merupakan salah satu kendala untuk menulis buku ajar, selain itu, di lingkungan UTM juga belum terbentuk kelas internasional, sehingga orientasi ke tingkat internasional masih terbatas.

2. Peringkat perguruan tinggi di webometric;
Peringkat UTM di tingkat nasional selama tiga tahun terakhir berada di atas seratus besar nasional. Beberapa faktor telah teridentifikasi, sehingga untuk mencapai visi UTM berdaya saing di tingkat ASEAN pada tahun 2030, maka segala sumber daya harus diarahkan agar mampu berdaya saing di tingkat nasional sebelum tahun 2030 sebagai persiapan transformasi menuju daya saing ASEAN pada tahun 2030.
3. Rendahnya persentase jabatan akademik dosen lektor kepala dan guru besar;
Jabatan akademik suatu dosen merupakan kondisi atau kemampuan sumber daya manusia secara pribadi yang sangat menunjang institusi atau lembaga. Semakin banyak dosen dengan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar akan semakin bagus kualifikasi suatu lembaga, termasuk di dalamnya adalah kualifikasi pendidikan S3 untuk para dosen. Mengingat pentingnya kualifikasi pendidikan tersebut bagi dosen pada khususnya dan bagi lembaga pada umumnya, maka diperlukan sinergi diantara keduanya, yaitu kemauan dosen untuk studi lanjut S3 serta mengajukan kenaikan jabatan



akademiknya, serta dukungan dari lembaga untuk mewujudkannya.

Untuk dapat menempuh pendidikan S3 seorang dosen dapat menentukan apakah ijin belajar ataupun tugas belajar dengan segala konsekuensinya masing-masing. Salah satu kendala utama untuk menempuh pendidikan S3 adalah faktor biaya, sehingga dosen dengan skema ijin belajar maupun tugas belajar hendaknya diberikan jaminan untuk pembiayaan pendidikannya yang dilakukan oleh lembaga. Dengan ijin belajar maupun tugas belajar, dosen dibebaskan dari pembiayaan studi lanjutnya sehingga menjadi motivasi bagi dosen untuk melakukan studi lanjut S3.

Proses pengajuan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar pun demikian. Perlu dibentuk tim percepatan lektor kepala dan guru besar di UTM agar segala keperluan untuk pengajuan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar dapat dibantu dan dipantau prosesnya sehingga setiap dosen dapat difasilitasi untuk pengajuan jabatan akademik lektor kepala maupun guru besar.

4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;

Beberapa mahasiswa saat ini sudah terlibat secara langsung dalam penelitian dosen walaupun keterlibatannya pada umumnya sebatas pada tim untuk pengumpul data di lapangan. Beberapa prodi sudah melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari penelitian dosen tidak hanya sebagai tim pengumpul data, akan tetapi penelitian mahasiswa tersebut berkaitan langsung dengan penelitian dosen. Dalam beberapa bentuk, penelitian mahasiswa merupakan pengembangan dari penelitian dosen yang telah dilakukan.



Dampak dari kegiatan ini minimal dua hal dapat dicapai, yaitu pertama, tingkat partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat, dan yang kedua, jumlah sitasi dosen juga meningkat karena penelitian mahasiswa tidak bisa lepas dan merujuk pada penelitian dosen sebelumnya.

Kendala utama dari permasalahan ini adalah perihal kebijakan dari masing-masing fakultas untuk membuat indikator kinerja di masing-masing fakultas, dengan menetapkan angka minimal keterlibatan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan penelitian dosen atau pengembangan tugas akhir berbasis pada penelitian dosen yang telah dilakukan. Dengan adanya kebijakan demikian, maka mahasiswa akan terlibat dalam penelitian dosen maupun memiliki keterkaitan tema penelitian dengan penelitian dosen sebelumnya.

5. Kerjasama dalam bidang non akademik.

Setiap kerjasama yang dilakukan oleh UTM dengan berbagai pihak, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, dengan bidang usaha lainnya baik institusi pemerintah maupun swasta pada umumnya dilakukan terkait dengan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dalam bidang non akademik belum terlaksana dengan baik. Pada umumnya kerjasama bidang non akademik dengan bidang usaha lainnya, baik institusi pemerintah maupun swasta terkait dengan kegiatan bakti sosial, seperti cek darah gratis bagi pegawai, donor darah bagi dosen, karyawan maupun mahasiswa di lingkungan UTM dan lain sebagainya. kerjasama dalam bidang lainnya belum diimplementasikan secara penuh.



6. Rendahnya kualifikasi tenaga kependidikan.

Kualifikasi tenaga kependidikan tidak semata-mata ditunjukkan dengan ijazah dari pendidikan resmi, akan tetapi pelatihan dan sertifikasi profesi juga sangat menunjang kualifikasi tenaga kependidikan. Saat ini hanya terdapat 13% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian tertentu, sehingga fakultas maupun universitas memberikan jatah untuk tenaga kependidikan secara berkala sebagai bagian dari upaya *reward* bagi tenaga kependidikan yang berprestasi atau memiliki kinerja baik selama melaksanakan tugasnya.

7. Kebutuhan auditor non akademik

Auditor non akademik disini adalah beberapa auditor terkait dengan kinerja laboratorium, keuangan dan auditor terkait dengan segala bentuk pelayanan di masing-masing unit. Ketercapaian kebutuhan auditor non akademik adalah 17% sehingga diperlukan langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan ini dengan mengirimkan tenaga-tenaga untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi auditor di beberapa bidang yang dibutuhkan di lingkungan UTM.



Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja UTM 2014-2018

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
MENGHASILKAN LULUSAN YANG PROFESIONAL DAN BERDAYA SAING																	
Mutu calon mahasiswa baru meningkat	Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung	1:08	1:07	88 %	1:08	1:07	88 %	1:08	1:06	75 %	1:08	1:06	75 %	1:09	1:06	67 %	Tidak
Semua lulusan memiliki nilai TOEFL minimal 460	Rata-rata Nilai TOEFL mahasiswa yang akan yudisium	450	340	76 %	450	350	78 %	455	360	79 %	460	400	87 %	465	460	99 %	Tidak
	Jumlah pelatihan bahasa inggris intensif bagi mahasiswa bidikmisi	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	Berhasil
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional sekurang-kurangnya 20, nasional 70, internasional 2	Jumlah kegiatan pengembangan organisasi mahasiswa	65	79	122 %	70	79	113 %	79	95	120 %	79	84	106 %	79	80	101 %	Berhasil
	Jumlah pelatihan kegiatan penalaran bagi mahasiswa	3	Hanya sebagian fakultas melaksanakan	50 %	5	7	140 %	14	0	0%	21	83	395 %	28	85	304 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah artikel AI dan GT	3	4	133 %	5	5	100 %	7	7	100 %	9	1	11 %	10	15	150 %	Berhasil
	Jumlah kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	150	177	118 %	170	177	104 %	236	962	408 %	236	428	181 %	295	430	146 %	Berhasil
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional	5	10	200 %	10	13	130 %	15	2	13 %	18	77	428 %	20	77	385 %	Berhasil
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	25	36.5	146 %	30	40	133 %	50	17	34 %	60	7	12 %	70	183	261 %	Berhasil
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	1	1	100 %	1	1	100 %	1	2	200 %	2	0	0%	2	6	300 %	Berhasil
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa kerja UTM	10	Tidak ada	0%	20	40	200 %	40	40	100 %	60	60	100 %	80	80	100 %	Berhasil
Terbinanya soft skill, kepemimpinan dan jiwa kewirausahaan mahasiswa	Jumlah pelatihan kewirausahaan	1	3	300 %	2	4	200 %	5	5	100 %	6	6	100 %	7	7	100 %	Berhasil
	Jumlah pelatihan kepemimpinan	3	Hanya sebagian fakultas	50 %	5	7	140 %	14	14	100 %	21	21	100 %	28	28	100 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah Pelatihan Emotional and Spiritual Quatient (ESQ)	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	Berhasil
	Pelaksanaan Mentoring	1 sks	1 sks	100 %	1 sks	1 sks	100 %	1 sks	1 sks	100 %	1 sks	1 sks	100 %	1 sks	1 sks	100 %	Berhasil
	Jumlah pembinaan karakter pada mahasiswa tingkat 1 di asrama mahasiswa UTM	1 tahun	1 tahun	100 %	1 tahun	1 tahun	100 %	1 Tahun	1 Tahun	100 %	1 Tahun	1 tahun	100 %	1 Tahun	1 Tahun	100 %	Berhasil
	Jumlah usulan proposal usaha mahasiswa	20	43	215 %	40	50	125 %	60	54	90 %	70	40	57 %	80	105	131 %	Berhasil
	Prosentase pinjaman modal yang kembali	10%	N/A	0%	30%	50%	167 %	55%	34%	62 %	65%	0%	0%	7%	0%	0%	Tidak
	Jumlah pembekalan soft skill bagi mahasiswa tingkat akhir	2	2	100 %	2	3	150 %	4	0	0%	5	2	40 %	6	3	50 %	Tidak
Masa tunggu kerja pertama dari lulusan 8 bulan	Masa tunggu kerja pertama dari lulusan	14 bulan	12 bulan	117 %	12 bulan	11 bulan	109 %	10 Bulan	6 bulan	167 %	9 Bulan	6 bulan	150 %	8 Bulan	6 bulan	133 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Semua program studi telah melaksanakan kurikulum KKNI	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum KKNI	Tidak ada	Tidak ada	100 %	10 prodi	15 prodi	150 %	30 prodi	30 prodi	100 %	30 prodi	28 prodi	93 %	36 prodi	36 prodi	100 %	Berhasil
30 prodi telah melaksanakan pembelajaran student center learning dan laboratory based education	Persentasi prodi yang menerapkan metode pembelajaran student center learning dan laboratory based education	3 prodi	N/A	0%	5 prodi	7 prodi	140 %	14 prodi	16 prodi	114 %	21 Prodi	27 prodi	129 %	30 prodi	30 prodi	100 %	Berhasil
100% dari MK di masing-masing prodi telah mempunyai RPS	Tersusunnya Rencana Pembelajaran Semester untuk semua mata kuliah	Adanya SAP dan GBPP yang terstandarisasi	Adanya SAP dan GBPP yang belum terstandarisasi	50 %	Adanya SAP dan GBPP yang terstandarisasi	25% dari MK di masing-masing prodi	75 %	50 % dari MK di masing-masing prodi	67% dari MK di masing-masing prodi	134 %	75 % dari MK di masing-masing prodi	82 % dari MK di masing-masing prodi	109 %	100 % dari MK di masing-masing prodi	85 % dari MK di masing-masing prodi	85 %	Tidak
	Persentase matakuliah telah memiliki handout dan diktat	5% dari MK di masing-masing prodi	N/A	0%	15% dari MK di masing-masing prodi	25% dari MK di masing-masing prodi	167 %	50 % dari MK di masing-masing prodi	71 % dari MK di masing-masing prodi	142 %	75 % dari MK di masing-masing prodi	71% MK di masing-masing prodi	95 %	100% dari MK di masing-masing prodi	75 % dari MK di masing-masing prodi	75 %	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
40% MK disetiap prodi telah memanfaatkan fasilitas e-learning	Prosentase Mata Kuliah tiap prodi yang memanfaatkan fasilitas e-learning	Sudah tersedia Sistem Informasi Akademik (SIKAD), yang dimanfaatkan secara maksimal	Sudah tersedia Sistem Informasi Akademik (SIKAD), namun belum dimanfaatkan secara maksimal	50 %	10% dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	10% dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	100 %	20 % dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	20 % dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	100 %	30% dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	30% dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	100 %	40 % dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	40 % dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	100 %	Berhasil
40% dari MK di masing-masing prodi berbasis riset	Prosentase perkuliahan berbasis riset	5% dari MK di masing-masing prodi	Belum	0%	10% dari MK di masing-masing prodi	10% dari MK di masing-masing prodi	100 %	20 % dari MK di masing-masing prodi	20 % dari MK di masing-masing prodi	100 %	30 % dari MK di masing-masing prodi	21 % dari MK di masing-masing prodi	70 %	40 % dari MK di masing-masing prodi	30 % dari MK di masing-masing prodi	75 %	Tidak
Rerata masa studi mahasiswa S1 adalah 4 tahun 2 bulan	Rerata lulusan S1 menyelesaikan kuliahnya tepat waktu	4 tahun 5 bulan	4 tahun 6 bulan	83 %	4 tahun 5 bulan	4 tahun 5 bulan	100 %	4 tahun 4 bulan	4 tahun 4 bulan	100 %	4 tahun 3 bulan	4 tahun 3 bulan	100 %	4 tahun 2 bulan	4 tahun 2 bulan	100 %	Berhasil
Rata-rata IPK mahasiswa lulusan S1 adalah 3,3	Rerata IPK mahasiswa lulusan S1	3	3,1	103 %	3,1	3,15	102 %	3,2	3,2	100 %	3,25	3,25	100 %	3,3	3,3	100 %	Berhasil
Produktifitas Lulusan	Produktifitas Lulusan	15%	16%	107 %	16%	16%	100 %	17%	17%	100 %	17%	17%	100 %	18%	18%	100 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Persentase angka DO/keluar mahasiswa 0.5%	Persentase angka DO/keluar mahasiswa	1%	1%	100%	1%	1%	100%	1.00%	1	100%	1%	1%	100%	1%	1%	100%	Berhasil
Persentase dosen yang berkualifikasi doktor 35%	Persentase dosen yang berkualifikasi Doktor (S3)	15%	16%	107%	16%	19%	119%	22%	15%	68%	25%	16%	64%	35%	25%	71%	Tidak
Prosentase Jumlah PLP, Teknisi, Laboran terhadap jumlah laboratorium/ studio/ workshop/ bengkel 100%	Prosentase Jumlah PLP, Teknisi, Laboran terhadap jumlah laboratorium/ studio/ workshop/ bengkel	50%	51%	102%	55%	59%	107%	73%	28%	38%	87%	41%	47%	87%	40%	46%	Tidak
Persentase guru besar 4%	Persentase Guru Besar	0.5%	1%	200%	1%	1%	100%	2%	1%	50%	3%	1%	33%	4%	1%	25%	Tidak
Meningkatnya kualifikasi tenaga kependidikan	Prosentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian	25%	9 orang dari 37 sudah tersertifikasi	24%	50%	50%	100%	75%	28%	37%	85%	13%	15%	100%	25%	25%	Tidak
Jumlah prodi baru D3, S1 dan S2 13 program	Jumlah program studi baru	2	0	0%	5	7	140%	13	5	38%	13	5	38%	13	5	38%	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Tersedianya formulasi daya tampung mahasiswa sesuai dengan ketentuan dan ketersediaan sumberdaya	Kebijakan formulasi daya tampung mahasiswa baru	Ada	Belum ada	0%	Ada	Ada	100%	Ada	Ada	100%	Ada	Ada	100%	Ada	Ada	100%	Berhasil
Terciptanya suasana akademik dan budaya mutu yang baik	Pengembangan suasana akademik dan budaya mutu yang baik	25% prodi	95% prodi belum mengembangkan kegiatan untuk mewujudkan suasana akademik dan budaya mutu yang baik	26%	25% prodi	25% prodi	100%	50% prodi	100% prodi	200%	75% Prodi	100% Prodi	133%	100% Prodi	100% Prodi	100%	Berhasil
Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:32	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen aktif dalam rumpun ilmu eksakta	1:25	1:23	98%	1:24	1:23	99%	1:23	1:23	100%	1:23	1:23	100%	1:23	1:23	100%	Berhasil
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen aktif dalam rumpun ilmu sosial	1:40	1:42	95%	1:35	1:42	83%	1:33	1:42	79%	1:32	1:42	76%	1:32	1:42	76%	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014	2015			2016			2017			2018					
Tersedianya peta kebutuhan PLP, kebutuhan PLP, Tehnisi, dan Laboran	Pemetaan kebutuhan PLP, Tehnisi, dan Laboran	Ada	Belum Ada	0%	Ada	Ada	100%	Ada	Ada	100%	Ada	Ada	100%	Ada	Ada	100%	Berhasil
Terlaksananya audit mutu akademik 2 kali per tahun	Jumlah kegiatan audit mutu akademik	2 kali per-tahun	2 kali per tahun	100%	2 kali per-tahun	2 kali per tahun	100%	2 kali per-tahun	2 kali per tahun	100%	2 kali per-tahun	2 kali per-tahun	100%	2 kali per-tahun	2 kali per tahun	100%	Berhasil
Meningkatkan peringkat akreditasi prodi	Jumlah prodi yang didampingi pada proses akreditasi	2	0	0%	5	6	120%	10	10	100%	10	4	40%	4	12	300%	Berhasil
	Meningkatkan peringkat akreditasi prodi	A = 1; B = 12, C = 17	A = 1; B = 12, C = 17	100%	A = 1; B = 12, C = 17	A = 1; B = 12, C = 17	100%	A = 1; B = 14, C = 15	A=1; B=17; C=12	121%	A = 1; B = 17, C = 12	A=2; B=15; C=19	200%	A = 3; B = 15, C = 12	A=4; B=19; C=10; akreditasi minimum =3	133%	Berhasil
Semua prodi telah melakukan evaluasi pembelajaran	prosentase prodi yang melakukan evaluasi Pembelajaran	50% prodi sudah melakukan evaluasi	50% prodi sudah melakukan evaluasi	100%	60%	60%	100%	70%	70%	100%	80%	70%	88%	100%	70%	70%	Tidak
Jumlah auditor akademik 50 orang	Jumlah Auditor akademik	40	30	75%	40	35	88%	40	13	33%	45	21	47%	50	28	56%	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
100% prodi telah diaudit akademik	Persentase unit kerja/prodi yang diaudit akademik	100% prodi telah diaudit akademik	Belum terdapat sistem audit yang komprehensif	0%	100% prodi telah diaudit akademik	50% prodi telah diaudit akademik	50%	100% prodi telah diaudit akademik	100%	100%	100% prodi telah diaudit akademik	100%	100%	100% prodi telah diaudit akademik	63.88%	64%	Tidak
MENGHASILKAN RISET YANG BERKONTRIBUSI DALAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT																	
Meningkatnya kualitas penelitian	Prosentase penelitian dasar (fundamental, Hikom dll) yang didanai	15%	25%	167%	25%	35%	140%	40%	43%	108%	45%	50%	111%	50%	53%	106%	Berhasil
	Prosentase penelitian terapan (PHB, Stranas, MP3EI dll) yang didanai	25%	35%	140%	35%	40%	114%	45%	43%	96%	50%	45%	90%	55%	39%	71%	Tidak
	Perencanaan penelitian	Road map penelitian di Pusat Penelitian (50% dari pusat studi yang ada)	Road map penelitian di RIP	0%	Road map penelitian di Pusat Penelitian (50% dari pusat studi yang ada)	Road map penelitian di Pusat Penelitian (25% dari puslit/ pusat studi yang ada)	50%	Road map penelitian di Pusat Penelitian (50% dari pusat studi yang ada)	25%	50%	Road map penelitian di Pusat Penelitian (75% dr pusat studi yang ada)	50%	67%	Road map penelitian di Pusat Penelitian (100% dr pusat studi yang ada)	75%	75%	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	Tersusunnya standar keselamatan kerja, kesehatan, Kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	Belum ada	0%	Tersusunnya standar keselamatan kerja, kesehatan, Kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	Belum Ada	0%	50% laboratorium telah menerapkan standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan	0%	0%	100% laboratorium telah menerapkan standar keselamatan kerja, kesehatan, Kenyamanan, dan keamanan	0%	0%	100% laboratorium telah menerapkan standar keselamatan kerja, kesehatan, Kenyamanan, dan keamanan	0%	0%	Tidak
	Standar mutu penelitian	Tersusunnya standar mutu penelitian	Belum ada	0%	Meningkatnya standar mutu penelitian	Tersusunnya standar mutu penelitian	50%	Meningkatnya standar mutu penelitian	10	91%	Standar mutu penelitian yang sudah diimplementasikan	11	100%	Standar mutu penelitian yang sudah diimplementasikan	11	100%	Berhasil
	Sistem monitoring internal	Monitoring internal sudah dilaksanakan dengan SOP yang detail	Sudah ada	50%	Monitoring internal sudah dilaksanakan dengan SOP yang detail	Monitoring internal sudah dilaksanakan dengan SOP yang kurang detail	100%	SOP sistem monitoring internal sudah dilaksanakan dengan	100%	100%	SOP sistem monitoring internal sudah dilaksanakan dengan	100%	100%	SOP sistem monitoring internal sudah dilaksanakan dengan	100%	100%	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak					
		2014				2015				2016				2017				2018				
									konsisten					konsisten								
	Laporan kinerja penelitian	Optimal	Belum optimal, sumber data hanya dari borang akreditasi	50 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas	Sumber data berasal dari unit kerja secara periodik	100 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas, belum terintegrasi	100%	100 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas, belum terintegrasi	100%	100 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas, belum terintegrasi	100%	100 %		Berhasil				
	Kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian	Tersusun dan tersosialisasikannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian	Belum Ada	0%	Tersusun dan tersosialisasikannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian	Belum Ada	0%	Tersusun dan tersosialisasikannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian	100%	100 %	Tersusun dan tersosialisasikannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian	100%	100 %	Tersusun dan tersosialisasikannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian	100%	100 %		Berhasil				



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Prosentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan sumberdaya yang telah direncanakan	50%	50%	100 %	60%	60%	100 %	70%	100%	143 %	80%	81%	101 %	90%	99%	110 %	Berhasil
	Prosentase penelitian yang memenuhi target luaran yang ditetapkan	50%	50%	100 %	60%	60%	100 %	70%	100%	143 %	80%	81%	101 %	90%	99%	110 %	Berhasil
	Evaluasi dan perbaikan	Ada <i>check-list</i> penilaian kesesuaian	Belum Ada	0%	Ada <i>check-list</i> penilaian kesesuaian	Belum Ada	0%	Ada <i>check-list</i> penilaian kesesuaian	Ada	100 %	Ada tindakan koreksi terhadap kesesuaian	Ada	100 %	Ada upaya tindak lanjut	Ada	100 %	Berhasil
	Kode Etik Penelitian	Ada dan sudah di review	Ada dan belum di review	0%	Ada dan sudah di review	Ada dan belum di review	0%	Kode etik penelitian telah disempurnakan	Belum	0%	Kode etik penelitian telah disempurnakan	Belum	0%	Kode etik telah disempurnakan	Sudah	100 %	Berhasil
Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional 30 artikel	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional	10	11	110 %	15	15	100 %	20	61	305 %	25	62	248 %	30	58	193 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak												
		2014			2015			2016			2017			2018			
Jumlah jurnal yang terakreditasi sebanyak 4	Jumlah jurnal yang terakreditasi	1	1	100 %	2	2	100 %	2	1	50 %	3	1	33 %	4	4	100 %	Berhasil
Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat nasional) 31 buku	Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat nasional)	15	19	127 %	20	22	110 %	25	63	252 %	28	64	229 %	31	43	139 %	Berhasil
Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat internasional) 5 buku	Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat internasional)	1	1	100 %	2	2	100 %	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	Tidak
Jumlah HAKI (Patent, Hak Cipta dll) 20 HAKI	Jumlah HAKI (Patent, Hak Cipta dll)	1	3	300 %	3	5	167 %	10	4	40 %	15	9	60 %	20	26	130 %	Tidak
Pemakalah dalam pertemuan nasional 100 orang	Pemakalah dalam pertemuan nasional	50	60	120 %	60	70	117 %	80	110	138 %	90	21	23 %	100	54	54 %	Tidak
Pemakalah dalam pertemuan internasional 50 orang	Pemakalah dalam pertemuan internasional	10	20	200 %	20	30	150 %	50	38	76 %	50	102	204 %	60	78	130 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Tersedianya sarana dan prasarana pendukung penelitian	Prasarana gedung yang berciri khas budaya Madura	Terbangunnya gedung pusat budaya Madura	UTM kurang memiliki ciri khas budaya Madura sebagai jatidiri institusi	0%	Terbangunnya gedung pusat budaya Madura	UTM kurang memiliki ciri khas budaya Madura sebagai jatidiri institusi	0%	Terbangunnya gedung pusat budaya Madura	Belum terbangun	0%	Terbangunnya gedung pusat budaya Madura	Belum terbangun	0%	Terbangunnya gedung pusat budaya Madura	Belum terbangun	0%	Tidak
	Prosentase kegiatan penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana sendiri	5%	Belum ada	0%	10%	10%	100%	12%	10%	83%	14%	15%	107%	16%	20%	125%	Berhasil
Meningkatnya tata kelola penelitian untuk menjamin mutu penelitian	Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu penelitian	Ada namun belum berjalan dengan baik	25%	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu penelitian	Tersusunnya dokumen mutu penelitian	50%	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu penelitian	Terlaksana	100%	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu penelitian	Ya	100%	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu penelitian	Ya	100%	Berhasil
	Website LPPM	Website Ada	Ada namun belum dimanfaatkan secara optimal	25%	Ada dan dimanfaatkan secara optimal	Content website LPPM selalu update	25%	75% data penelitian dapat diakses melalui web	25%	33%	75% data penelitian dapat diakses melalui web	50%	67%	75% data penelitian dapat diakses melalui web	75%	100%	Berhasil
Rata-rata dana penelitian Rp. 3 juta per dosen per tahun	Jumlah dana penelitian dari UTM	50 Juta	Tidak ada	0%	100 Juta	100 Juta	100%	200 juta	0	0%	300 juta	140 juta	47%	400 juta	1.2 milyar	300%	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah dana penelitian dari DP2M	2,1 Milyar	2 Milyar	95 %	2,2 Milyar	2,2 Milyar	100 %	2.3 milyar	3.3 milyar	103 %	2.4 milyar	2.3 milyar	96 %	2.5 milyar	1.2 milyar	48 %	Tidak
	Jumlah dana penelitian lainnya	10 Milyar	11 Milyar	110 %	11 Milyar	11,5 Milyar	105 %	12 milyar	2 milyar	17 %	12 milyar	12 milyar	100 %	12.5 milyar	4.9 milyar	39 %	Tidak
Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 2 orang per penelitian	1 mhs pada 25% penelitian	Belum ada data	0%	1 mhs pada 50% penelitian	1 mhs pada 25% penelitian	50 %	1 mahasiswa pada 50% penelitian	25%	50 %	2 mhs pada 50% penelitian	25%	50 %	2 mahasiswa pada 75% penelitian	50%	67 %	Tidak
Persentase proposal PKM yang didanai	Persentase proposal PKM yang didanai	5%	10%	200 %	10%	11%	110 %	30%	38%	127 %	35%	35%	100 %	40%	38%	95 %	Berhasil
Terdiseminasi kannya hasil penelitian kepada stakeholder	Diseminasi Hasil Penelitian	Ada buku diseminasi	Ada buku diseminasi	100 %	Tersosialisasi ke Pemkab, Industri dan Bisnis	Tersosialisasi ke Pemkab, Industri dan Bisnis	100 %	2 penelitian ditindaklanjuti oleh stakeholder	2	100 %	Komersialisasi 1 hasil penelitian	2	200 %	Komersialisasi 2 hasil penelitian	2	100 %	Berhasil
Angka partisipasi dosen dalam penelitian 36%	Angka partisipasi dosen dalam penelitian	30%	25%	83 %	30%	27%	90 %	30%	29%	97 %	33%	21%	64 %	36%	22%	61 %	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Terbentuknya kelompok peneliti sesuai dengan bidang keilmuan	Kelompok peneliti	Terbentuknya kelompok peneliti sesuai dengan keilmuannya	Belum ada	0%	Terbentuknya kelompok peneliti sesuai dengan keilmuannya	Terbentuknya kelompok peneliti sesuai dengan keilmuannya	100%	Masing-masing kelompok peneliti mampu membuat 5 usulan penelitian	6	120%	masing-masing kelompok peneliti mampu membuat 10 usulan penelitian	15	150%	masing-masing kelompok peneliti mampu membuat 15 usulan penelitian	15	100%	Berhasil
Terbentuknya 8 puslit di LPPM	Jumlah pusat-pusat studi/kajian pengembangan potensi lokal kualitas nasional dan internasional	4 puslit di LPPM dan beberapa pusat studi di prodi	4	100%	5 puslit di LPPM dan penambahan pusat studi di prodi khususnya prodi baru	5	100%	6 puslit di LPPM dan penambahan pusat studi di prodi khususnya prodi baru	6	100%	7 puslit di LPPM dan penambahan pusat studi di prodi khususnya prodi baru	6	86%	8 puslit di LPPM dan penambahan pusat studi di prodi khususnya prodi baru	10	125%	Berhasil
Partisipasi laboran dan teknisi 2 orang per penelitian	Partisipasi laboran dan teknisi	2 orang per penelitian	1 orang per penelitian	50%	2 orang per penelitian	1 orang per penelitian	50%	2 orang per penelitian	2	100%	2 orang per penelitian	2	100%	2 orang per penelitian	2	100%	Berhasil
Jumlah kerjasama penelitian 96 judul	Jumlah kerjasama penelitian	80	77	96%	85	84.7	100%	89	14	16%	92	13	14%	96	13	14%	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi 25 artikel	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi	5	8	160 %	10	10	100 %	15	20	133 %	20	20	100 %	25	13	52 %	Tidak
MENGHASILKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PADA HASIL RISET UNTUK KEMANFAATAN MASYARAKAT																	
40% dari MK di masing-masing prodi berbasis riset	Pengembangan prodi sesuai dengan standar dan terintegrasi dengan potensi Madura	ada	Belum ada	0%	Ada	ada	100%	20%	20%	100%	30%	38%	127%	40%	42%	105%	Berhasil
Meningkatnya penerima manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Hasil pengabdian yang diterapkan langsung	5	5	100%	6	6	100%	7	5	71%	8	10	125%	9	15	167%	Berhasil
	Diseminasi Hasil Pengabdian kepada masyarakat	Terso-sialisasi ke Pemkab, Industri dan Bisnis	Ada buku disemi-nasi	25 %	Terso-sialisasi ke 1 Pemkab, Industri dan Bisnis	Ada buku disemi-nasi	25 %	Terso-sialisasi ke 2 Pemkab, Industri dan Bisnis tingkat Jawa Timur.	1	50 %	Terso-sialisasi ke 2 Pemkab, Industri dan Bisnis tingkat Jawa Timur.	2	100 %	Terso-sialisasi ke 2 Pemkab, Industri dan Bisnis tingkat Jawa Timur.	4	200 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah kelompok masyarakat penerima manfaat	10	10	100 %	15	15	100 %	20	5	25 %	25	90	360 %	30	150	500 %	Berhasil
Meningkatnya tata kelola pengabdian kepada masyarakat	Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Ada	Belum ada	0%	Ada	Ada	100%	Ada	Ada	100%	Ada	Ada	100%	Ada	Ada	100%	Berhasil
	Standar mutu pengabdian kepada masyarakat	Tersusunnya standar mutu pengabdian kepada masyarakat	Belum ada	0%	Tersusunnya standar mutu pengabdian kepada masyarakat	Tersusunnya standar mutu pengabdian kepada masyarakat	50 %	Implementasi 11 standar mutu pengabdian kepada masyarakat	7	64 %	Implementasi 11 standar mutu pengabdian kepada masyarakat	8	73 %	Implementasi 11 standar mutu pengabdian kepada masyarakat	10	91 %	Tidak
	Sistem monitoring internal	Sistem monitoring internal	Sudah ada	50 %	Monitoring internal sudah dilaksanakan	Monitoring internal sudah dilaksanakan	100%	SOP sistem monitoring internal sudah detail dan dilaksanakan dengan konsisten	100%	100 %	SOP sistem monitoring internal sudah detail dan dilaksanakan dengan konsisten	100%	100 %	SOP sistem monitoring internal sudah detail dan dilaksanakan dengan konsisten	100%	100 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Laporan kinerja pengabdian kepada masyarakat	optimal, sumber data hanya dari borang akreditasi	Belum optimal, sumber data hanya dari borang akreditasi	50 %	Sumber data berasal dari unit kerja secara periodik	Sumber data berasal dari unit kerja secara periodik	75 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas	100%	100 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas	100%	100 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas	100%	100 %	Berhasil
	Kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat	Tersusun dan tersosialisasinya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	Belum Ada	0%	Tersusun dan tersosialisasinya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	Belum Ada	0%	Tersusun dan tersosialisasinya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	100%	100 %	Tersusun dan tersosialisasinya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	100%	100 %	Tersusun dan tersosialisasinya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	100%	100 %	Berhasil
	Prosentase pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan sumberdaya yang telah direncanakan	50%	50%	100 %	60%	60%	100 %	70%	100%	143 %	80%	100%	125 %	90%	100%	111 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM	Tersusunnya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat	Ada namun belum berjalan dengan baik	50 %	Tersusunnya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat	Tersusunnya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat	75 %	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Ya	100 %	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Ya	100 %	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Ya	100 %	Berhasil
	Website LPPM	Website Ada	Ada namun belum dimanfaatkan secara optimal	25 %	Ada , dimanfaatkan secara optimal	Content website LPPM selalu update	25 %	75% data penelitian dapat diakses melalui web	25%	33 %	75% data penelitian dapat diakses melalui web	50%	67 %	75% data penelitian dapat diakses melalui web	75%	100 %	Berhasil
Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian sebanyak 15	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian	5	0	0%	7	5	71 %	8	20	250 %	12	9	75 %	15	4	27 %	Tidak
	Jumlah makalah yang dipresentasikan pada seminar	5	0	0%	10	10	100%	15	22	147 %	20	1	5%	25	1	4%	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Meningkatnya jejaring kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan PT lain dalam pengabdian kepada masyarakat	6	8	133 %	8	8	100 %	8	10	125 %	10	10	100 %	10	10	100 %	Berhasil
	Keterlibatan Pemda, Institusi bisnis atau industri	4	4	100 %	5	5	100 %	6	14	233 %	7	13	186 %	8	13	163 %	Berhasil
Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan yang melibatkan lebih dari 2 disiplin ilmu	7	10	143 %	10	13	130 %	16	19	119 %	19	19	100 %	22	28	127 %	Berhasil
	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari DP2M	2 Milyar	1,5 Milyar	75 %	2,2 Milyar	2,2 Milyar	100 %	2.3 milyar	1.6 milyar	70 %	2.4 milyar	803 juta	33 %	2.5 milyar	590 juta	2%	Tidak
	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat lainnya	1 milyar	770 Juta	77 %	1,2 milyar	1,3 Milyar	108 %	1.4 milyar	1milyar	71 %	1.5 milyar	746 juta	50 %	1.6 milyar	0	0%	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Jumlah teknologi tepat guna, model/ prototipe, desain dan rekayasa sosial yang dihasilkan sebanyak 12	Jumlah teknologi tepat guna, model/prototipe, desain dan rekayasa sosial	5	5	100 %	7	7	100 %	9	25	278 %	11	1	9%	12	3	25 %	Tidak
Jumlah Desa Binaan sebanyak 30	Jumlah Desa Binaan	10	10	100 %	15	15	100 %	20	4	20 %	25	30	120 %	30	40	133 %	Berhasil
20% kegiatan Pengabdian kepada masyarakat menghasilkan modul	Jumlah modul pelatihan	5% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	Belum ada data	0%	5% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	5% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	100 %	10% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	5%	50 %	15% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	25%	167 %	20% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	25%	125 %	Berhasil
Angka partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat sebesar 11%	Angka partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	4%	6%	150 %	6%	7%	117 %	8%	9%	113 %	10%	6%	60 %	11%	4%	36 %	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Terbentuknya kelompok pengabdian sesuai dengan bidangnya	Kelompok pengabdian	Terbentuknya kelompok pelaksana sesuai dengan interes dan keahliannya	Belum ada	0%	Terbentuknya kelompok pelaksana sesuai dengan interes dan keahliannya	Terbentuknya kelompok pelaksana sesuai dengan interes dan keahliannya	50%	masing-masing kelompok pelaksana mampu membuat 5 usulan pengabdian kepada masyarakat	5	100%	masing-masing kelompok pelaksana mampu membuat 10 usulan pengabdian kepada masyarakat	10	100%	masing-masing kelompok pelaksana mampu membuat 15 usulan pengabdian kepada masyarakat	10	67%	Tidak
Terbentuknya 3 lembaga pengabdian di bawah pusat pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pusat-pusat pengabdian kepada masyarakat	2 unit di bawah pusat PkM	1 Pusat pengabdian kepada masyarakat	50%	2 unit di bawah pusat PkM	1 Pusat pengabdian kepada masyarakat	50%	2 unit di bawah pusat PkM	1	50%	2 unit di bawah pusat PkM	2	100%	2 unit di bawah pusat PkM	2	100%	Berhasil
MENGHASILKAN TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI YANG TRANSPARAN, AKUNTABEL, RESPONSIBILITAS, INDEPENDENSI DAN FAIRNESS																	
Luas ruang dosen 4 m2	Luas ruang dosen (m2 per dosen)	Setiap dosen memiliki ruang minimal 1 luas 4m2	2.75 m2/dosen	69%	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4m2	pemetaan kebutuhan ruang dosen 100%	100%	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4m2	Setiap dosen memiliki ruang minimal 4.34 m2	109%	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4 m2	Setiap dosen memiliki ruang minimal 4.34 m2	109%	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4 m2	Setiap dosen memiliki ruang minimal 4.34 m2	109%	Berhasil
Terpenuhi sarana dasar ruang dosen	Prosentase pemenuhan sarana dasar ruang dosen	50%	N/A	0%	50%	0	0%	50%	0	0%	75	0	0%	100%	100%	100%	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Rasio ruang kelas per mahasiswa 1.5 m ²	Rasio ruang kelas per mahasiswa	1:36	1.08	1620%	1:36	1.36	2040%	1:36	1:58	123%	1:37	1:58	122%	1:37	1:58	126%	Berhasil
Rasio ruang laboratorium per mahasiswa 1.60 m ² (menyesuaikan kebutuhan kurikulum)	Rasio ruang laboratorium per mahasiswa	1.24	0.89	72%	1.24	1.24	100%	1.24	1.85	146%	1.24	1.91	110%	1.24	1.95	114%	Berhasil
100% pagar keliling kampus sudah terbangun	Prosentase terbangunnya pagar keliling kampus	100% pagar keliling kampus sudah terbangun	80% pagar keliling kampus sudah terbangun	80%	100% pagar keliling kampus sudah terbangun	80% pagar keliling kampus sudah terbangun	80%	100%	85%	85%	100%	90%	90%	100%	95%	95%	Tidak
Terdapat tanaman hias di semua lingkungan RKB	Prosentase tanaman hias di sekeliling RKB	Terdapat tanaman hias di semua lingkungan RKB	Tidak ada tanaman di sekeliling RKB dan di kelas	0%	Terdapat tanaman hias di semua lingkungan RKB	25%	25%	50%	50%	100%	100%	75%	75%	100%	100%	100%	Berhasil
Pelaksanaan standar keamanan kampus 90%	Prosentase pelaksanaan standar keamanan kampus	30% standar terlaksana	Tenaga keamanan yang ada saat ini belum profesional	0%	50% standar terlaksana	Tersusun standar keamanan kampus	50%	70% standar terlaksana	70%	100%	80% standar terlaksana	80%	100%	90% standar terlaksana	95%	106%	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Pelaksanaan SOP Pengelolaan Sarana dan prasarana umum 90%	Pelaksanaan SOP Pengelolaan Sarana dan prasarana umum	SOP dimplementasikan 30%	Belum ada sistem pengelolaan sarana & prasarana umum (masjid, poliklinik, kantin, guest house, koperasi, parkir)	0%	SOP diimplementasikan 50%	Tersusunnya SOP, dan telah di sosialisasi	50%	SOP dimplementasikan 70%	70%	100%	SOP dimplementasikan 80%	SOP dimplementasikan 80%	100%	SOP dimplementasikan 80%	SOP dimplementasikan 90%	113%	Berhasil
100% gazebo telah terbangun	Prosentase jumlah gazebo sesuai hasil pemetaan	20%	Belum ada gazebo untuk aktifitas mahasiswa	25%	30%	Pemetaan kebutuhan	50%	50%	100%	200%	75%	0%	0%	100%	0%	0%	Tidak
Jumlah judul buku per > 400 judul (25 prodi)	Kecukupan buku per prodi	Jumlah judul buku per > 400 judul (5 prodi)	Jumlah buku 11.087 exemplar	50%	Jumlah judul buku per > 400 judul (10 prodi)	peta ketersediaan dan kebutuhan buku	50%	Jumlah judul buku per > 400 judul (15 prodi)	20 prodi	130%	Jumlah judul buku per prodi > 400 judul (20 prodi)	22 prodi	110%	Jumlah judul buku per > 400 judul (25 prodi)	36 prodi	144%	Berhasil
Jumlah buku ajar 229 judul	Jumlah buku ajar	25	109	436%	25	139	556%	25	63	252%	28	64	229%	31	43	139%	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Meningkatnya kondisi sarana prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik	Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	20 jurnal terakreditasi/ bereputasi internasional	Beberapa prodi berlangganan jurnal secara temporer/ tidak kontinyu	50%	30 jurnal terakreditasi/ bereputasi internasional	30 jurnal terakreditasi/ bereputasi internasional	100%	60 jurnal terakreditasi/ bereputasi internasional	72 jurnal terakreditasi/ bereputasi internasional	120%	90 jurnal terakreditasi/ bereputasi internasional	107 jurnal terakreditasi/ bereputasi internasional	119%	120 jurnal terakreditasi/ bereputasi internasional	144 jurnal terakreditasi/ bereputasi internasional	120%	Berhasil
	Jumlah jurnal ilmiah online yang dilanggan	20 jurnal on-line	Beberapa prodi berlangganan jurnal on-line secara temporer / tidak kontinyu	50%	30 jurnal on-line	30 jurnal on-line	100%	60 jurnal on-line	108 jurnal online	180%	90 jurnal on-line	180 jurnal on-line	200%	120 jurnal on-line	180 jurnal online	150%	Berhasil
	Pengadaan peralatan laboratorium	Pengadaan peralatan laboratorium	Kurangnya sarana laboratorium dan belum ada baseline data	0%	Pengadaan peralatan laboratorium	Peta kondisi eksisting dan kebutuhan peralatan laboratorium	25%	Persiapan pengusulan sertifikasi komite akreditasi nasional (2 laboratorium)	Diusulkan	25%	2 laboratorium telah tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional	1 laboratorium	50%	2 laboratorium telah tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional	1 laboratorium	50%	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Ketersediaan peralatan pendidikan	Ketersediaan peralatan pendidikan	Program studi dan fakultas baru belum mempunyai peralatan pendidik yang memadai	25%	25% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	Peta kebutuhan peralatan pendidikan bagi prodi dan fakultas baru	50%	50% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	50% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	100%	75% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	75% kebutuhan alat pendidikan terpenuhi	100%	100% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	100% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	100%	Berhasil
	Ketersediaan sarana keselamatan	Ketersediaan sarana keselamatan	Belum ada sarana keselamatan (pemadam kebakaran, ambulan)	0%	Ketersediaan sarana keselamatan	Terdapat pemadam kebakaran di laboratorium	50%	Terdapat mobil ambulan	1	100%	Terdapat mobil ambulan	1	100%	Terdapat mobil ambulan	1	100%	Berhasil
Terselenggaranya tata kelola perguruan tinggi yang baik	Indeks Kepuasan jasa layanan	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	Belum ada	0%	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	20%	20%	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	30%	30%	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	50%	50%	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	70%	70%	Tidak



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Transparansi pengelolaan keuangan	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	Ada dokumen POK, Progres Serapan dan LAKIP	60%	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	Tersosialisasikan SOP pengelolaan keuangan	65%	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	75%	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip melalui web universitas	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	80	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip melalui universitas	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	100	Berhasil
	Sistem reward dan punishment	Terdapat sistem reward dan punish ment dan dijalankan setiap periode	Belum dilaksan akan sistem reward dan punishment	0%	Terdapat sistem reward and punishment dan dijalankan setiap periode	Tersusun nya SOP reward dan punishmen	50 %	Terdapat sistem reward and punishment dan dijalankan setiap periode	Ada	100 %	Karyawan berprestasi tingkat nasional (10 besar)	0	0%	Karyawan berprestasi tingkat nasional (10 besar)	0	0%	Tidak
	Sistim promosi dan mutasi kepegawaian	Terdapat SOP dan pelaksanaan sistem promosi dan mutasi secara berkelanjutan	Belum dilaksanakan sistem promosi dan mutasi kepegawaian	0%	Terdapat SOP dan pelaksanaan sistem promosi dan mutasi secara berkelanjutan	Belum dilaksanakan sistem promosi dan mutasi kepegawaian	0%	Terdapat SOP dan pelaksanaan sistem promosi dan mutasi secara berkelanjutan	Ada	100 %	Terdapat SOP dan pelaksanaan sistem promosi dan mutasi secara berkelanjutan	Ada	0%	Terdapat SOP dan pelaksanaan sistem promosi dan mutasi secara berkelanjutan	Ada	0%	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Adanya dokumen tata pamong	OTK, Statuta, Renstra Univ yang sudah diperbarui	Draft OTK, Statuta versi lama, renstra univ/- fakultas/- prodi/unit versi lama	50%	OTK, Statuta, Renstra Univ yang sudah diperbarui	Draft OTK dan statuta	50%	OTK, Statuta, Renstra Univ yang sudah diperbarui	OTK, Renstra, statuta	100%	OTK dan Statuta, Renstra Univ yang sudah diperbarui	OTK, Renstra, statuta	100%	OTK dan Statuta, Renstra Univ diperbarui	OTK, Renstra, statuta	100%	Berhasil
Terciptanya pengelolaan anggaran yang transparan, akuntabel dan efisien	Penyusunan rencana kerja dan anggaran perguruan tinggi	Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi	100% sudah dilaksanakan, akan tetapi belum berbasis pada renstra dan pemenuhan standar akademik	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	Berhasil
	Evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran	Penyusunan LAKIP tepat waktu	Belum dilakukan	0%	Penyusunan LAKIP tepat waktu	Belum dilakukan	0%	Penyusunan LAKIP tepat waktu	Penyusunan LAKIP tepat waktu	100%	Penyusunan LAKIP tepat waktu	Penyusunan LAKIP tepat waktu	100%	Penyusunan LAKIP tepat waktu	Penyusunan LAKIP tepat waktu	100%	Berhasil
Terciptanya sistem dan layanan kehumasan yang baik	Jumlah media informasi dan promosi	2	3	150%	3	3	100%	4	2	50%	7	4	57%	8	8	100%	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah kerjasama dengan pers dan institusi kehumasan lainnya	2	2	100 %	3	2	67 %	4	1	25 %	8	1	13 %	10	4	40 %	Tidak
	Frekwensi up dating web	5 kali per bulan	5 kali per bulan	100 %	10 kali per bulan	7 Kali per bulan	70 %	15 kali per bulan	10 kali per bulan	67 %	15 kali per bulan	12 kali per bulan	80 %	20 kali per bulan	15 kali per bulan	75 %	Tidak
Tersedianya jumlah tenaga IT sampai di tingkat prodi/unit kerja sebanyak 39 orang	Jumlah tenaga IT di Program Studi	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	5 PNS dan 2 Non PNS di PTIK	18%	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	8 tenaga IT di prodi dan unit kerja	21%	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	8 tenaga IT di prodi dan unit kerja	21%	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	8 tenaga IT di prodi dan unit kerja	21%	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	8 tenaga IT di prodi dan unit kerja	21 %	Tidak
Terdapat 12 Sistem Informasi yang terintegrasi	Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi	Sistem Informasi yang terintegrasi	belum teridentifikasi	0%	Sistem Informasi yang terintegrasi	belum teridentifikasi	0%	60	45	75 %	55	45	82 %	50	50	100 %	Berhasil
Terdapat 174 titik hotspot di lingkungan kampus	Cakupan jaringan komputer dan koneksi internet	25 titik hotspot	belum teridentifikasi	0%	50 titik hotspot	25%	50 %	100 titik hotspot	78 titik	78 %	100 titik hotspot	100 titik	100 %	174 titik hotspot	125 titik	72 %	Tidak
Peringkat Perguruan Tinggi di Webometric Indonesia 50	Optimalisasi pemanfaatan portal/web	Peringkat 70	Peringkat 97	72 %	Peringkat 65	Peringkat 71	109 %	Peringkat 60	Peringkat 145	41 %	Peringkat 55	Peringkat 145	38 %	Peringkat 50	Peringkat 50	100 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Tersedianya SOP perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian pembelajaran	Prosentase ketersediaan SOP perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian pembelajaran	ada	Belum ada	0%	50%	50%	100%	Tersedia	Tersedia	100%	Tersedia	Tersedia	100%	Tersedia	Tersedia	100%	Berhasil
Jumlah auditor non akademik 33 orang	Jumlah auditor non akademik	15 auditor	Tidak ada	0%	15 auditor	Tidak ada	0%	20 auditor	Tidak ada	0%	20 auditor	5	25%	33 auditor	13	39%	Tidak
Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN), Kerjasama dan Kemahasiswaan	Persentase unit kerja/prodi yang diaudit non akademik	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN)	Belum Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN)	0%	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN)	Belum Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN)	0%	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN)	Semua	100%	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN) dan Kerjasama	Semua	100%	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN), Kerjasama dan Kemahasiswaan	Semua	100%	Berhasil
1 unit kerja tersertifikasi ISO	Jumlah proposal pengajuan ISO	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100%	2	1	50%	3	2	67%	Tidak
MENGHASILKAN JALINAN KERJASAMA YANG SINERGIS DAN BERKELANJUTAN DENGAN MITRA																	
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama	Jumlah MoU Internasional	2	3	150%	4	4	100%	5	0	0%	6	5	83%	7	12	171%	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Berhasil / Tidak												
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah MoU dengan pemerintahan	60	62	103 %	65	65	100 %	70	66	94 %	75	28	37 %	80	101	126 %	Berhasil
	Jumlah MoU dengan lembaga swasta dan lainnya	35	38	109 %	40	40	100 %	45	8	18 %	50	19	38 %	55	14	25 %	Tidak
	Jumlah MoU dengan Perguruan tinggi	10	11	110 %	15	15	100 %	20	55	275 %	25	12	48 %	30	27	90 %	Tidak
	Prosentase MoU yang ditindaklanjuti	8%	NA	0%	9%	8%	89 %	10%	24%	240 %	11%	66%	600 %	50%	64%	128 %	Berhasil
STANDAR MUTU KERJASAMA																	
Terpenuhinya kerjasama bidang akademik dengan perguruan tinggi lain	Terdapat 20 MoU dengan perguruan tinggi dalam negeri	10	5	50 %	15	5	33 %	20	55	275 %	25	12	48 %	30	27	90 %	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Terdapat 15 MoU dengan perguruan tinggi luar negeri	3	1	33 %	4	2	50 %	5	0	0	6	5	83	7	12	171	Berhasil
	Terdapat minimal 20 kegiatan kerjasama terkait dengan tridarma perguruan tinggi dalam negeri	10	5	50 %	15	5	33 %	20	55	275	25	12	48	30	27	90	Berhasil
	Terdapat minimal 15 kegiatan kerjasama terkait dengan tridarma perguruan tinggi luar negeri	3	1	33 %	4	1	25 %	5	0	0	6	5	83	7	12	171	Berhasil
Terpenuhinya kerjasama dengan bidang usaha lainnya	Terdapat 80 MoU dengan instansi/ bidang usaha lainnya	60	30	50 %	65	32	49 %	70	66	94	75	28	37	80	101	126	Berhasil
	Terdapat minimal 80 kegiatan bidang akademik dengan instansi/ bidang usaha lainnya	60	20	33 %	65	22	34 %	70	66	94	75	28	37	80	101	126	Berhasil



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Terpenuhinya kerjasama bidang non akademik dengan perguruan tinggi lain	Terdapat minimal 20 kegiatan kerjasama non akademik dengan perguruan tinggi dalam negeri	20	1	5%	20	1	5%	20	0	0	20	0	0	20	0	0	Tidak
	Terdapat minimal 15 kegiatan kerjasama non akademik dengan perguruan tinggi luar negeri	1	1	100%	3	1	33%	5	0	0	10	0	0	15	0	0	Tidak
Terpenuhinya kerjasama bidang non akademik dengan bidang usaha lainnya	Terdapat minimal 90 kegiatan bidang non akademik dengan instansi/ bidang usaha lainnya	70	50	71%	70	55	79%	70	0	0	70	0	0	90	39	43	Tidak

Sumber: Renstra dan Lakin UTM 2014-2018

Terdapat penyederhanaan penetapan indikator kinerja dalam rencana strategis pada periode selanjutnya. Hal ini dilakukan seiring dengan diberlakukannya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas



Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Permenristekdikti) nomor 51 tahun 2016 tentang pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti. Berdasarkan peraturan tersebut Rencana Strategi unit utama (Perguruan Tinggi Negeri/PTN) seharusnya hanya memuat indikator kinerja, target serta pendanaan dari sasaran hasil (*outcome*) dan luaran (*output*) yang penting saja.

Indikator kinerja yang baik memiliki syarat berorientasi pada outcome dan output penting, berkriteria *specific, measurable, achievable, relevant, dan time bond*, serta cukup mengindikasikan tercapainya tujuan dan sasaran. Sejak tahun 2017, setiap pimpinan PT, tidak terkecuali Rektor UTM, menandatangani perjanjian kinerja berupa indikator kinerja beserta target yang diperjanjikan di awal tahun dan melaporkan capaiannya di akhir tahun. Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama sekaligus Perjanjian Kinerja Rektor UTM dengan Menristekdikti dapat dilihat di Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Perjanjian Kinerja Rektor UTM Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Kemenristekdikti Tahun 2017 Sampai 2019

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	70	40	57%	70	376	537%	100%	195%	195%
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	50%	35%	70%	50%	44%	88%	50%	33%	66%
Persentase prodi terakreditasi minimal B	65%	47%	72%	65%	67%	103%	75%	78%	104%
Persentase lulusan yang langsung bekerja	65%	40%	62%	65%	55%	85%	55%	68%	124%
Jumlah mahasiswa berprestasi	80	55	69%	80	117	146%	100	122	122%
Persentase mahasiswa penerima beasiswa	35%	35%	100%						



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase lulusan tepat waktu	80%	50,3 %	63%						
Rata-rata lama studi lulusan	4 tahun 3 bulan	4 tahun 3 bulan	100%						
Rata-rata IPK lulusan	3,25	3,43	106%						
Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	01:30	01:30	100%						
Produktifitas Lulusan	0,17	0,13	76%						
Ranking PT Nasional	80	85	94%	80	115	56%	100	68	147%
Akreditasi Institusi	B	B	100%	B	B	100%	B	B	100%
Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK							100%	100%	100%
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK							100%	100%	100%
Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)				1	1	100%			
Persentase dosen berkualifikasi S3	35%	35%	100%	35%	25%	71%	27%	27%	100%
Persentase dosen bersertifikat pendidik	95%	95%	100%	95%	91%	96%			
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35%	35%	100%	35%	15%	43%	17%	16%	94%
Persentase dosen dengan jabatan guru besar	4%	1%	25%	2%	1%	50%	1,2%	1,5%	125%
Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	80%	80%	100%						
Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	100%	90%	90%						
Jumlah Publikasi Nasional							15	62	413%
Jumlah publikasi internasional	25	23	92%	25	88	352%	50	99	198%
Jumlah HKI yang didaftarkan	1	0	0%	1	16	1600%	5	60	1200%
Jumlah sitasi karya ilmiah				25	62	248%	50	70	140%



Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah prototipe R & D				1	1	100%	1	2	200%
Jumlah prototipe industri				1	1	100%	1	2	200%
Jumlah produk inovasi				1	1	100%	1	2	200%
Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	1	1	100%						

Catatan: data indikator yang tidak terisi tidak menjadi indikator yang diperjanjikan pada tahun tersebut.

Sumber: Simonev Ristekdikti 2017 sampai 2019

Tabel 2 memperlihatkan bahwa indikator kinerja/perjanjian kinerja pimpinan perguruan tinggi berbeda, setidaknya di tahun 2017 sampai 2019, sehingga pada indikator yang berbeda tidak dapat diperbandingkan kinerja antar tahunnya. Untuk itu Kemenristekdikti telah mengeluarkan Permenristekdikti No. 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemenristekdikti Tahun 2019. Dengan demikian, pada periode Rentra berikutnya, indikator kinerja perguruan tinggi akan mengikuti ketentuan Kemenristekdikti dan ditambah dengan beberapa indikator outcome dan output penting yang mencerminkan indikator capaian tujuan dan sasaran strategis spesifik perguruan tinggi.

Tabel 2 juga dapat memperlihatkan kondisi UTM hingga tahun 2019 yang perlu pembenahan di masa mendatang, antara lain:



- Meskipun ada peningkatan capaian kinerja pada indikator terkait kemahasiswaan, namun kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan perlu terus ditingkatkan. Target mahasiswa berprestasi atau berwirausaha masih terlalu sedikit dibandingkan jumlah mahasiswa yang semakin tahun semakin meningkat. Persentase lulusan langsung bekerja atau memiliki sertifikat kompetensi pun perlu dioptimalkan.
- Proses penyelenggaraan Pendidikan pun perlu terus ditingkatkan untuk meningkatkan produktifitas lulusan maupun lulusan tepat waktu namun tetap memiliki kualitas sesuai kebutuhan masyarakat yang berubah dengan cepat
- Tata kelola UTM perlu terus ditingkatkan mengingat target akreditasi institusi maupun program studi masih rendah, serta target peringkat nasional UTM yang belum tercapai.
- Pengembangan kualitas sumberdaya manusia pun tetap harus dilakukan mengingat target masih rendah meskipun telah tercapai dalam dua tahun terakhir
- Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (litabmas) pun harus tetap dilakukan mengingat nilai target beberapa indikator proses, output dan outcome litabmas masih sangat rendah, apalagi dibandingkan dengan jumlah dosen yang cenderung terus meningkat.

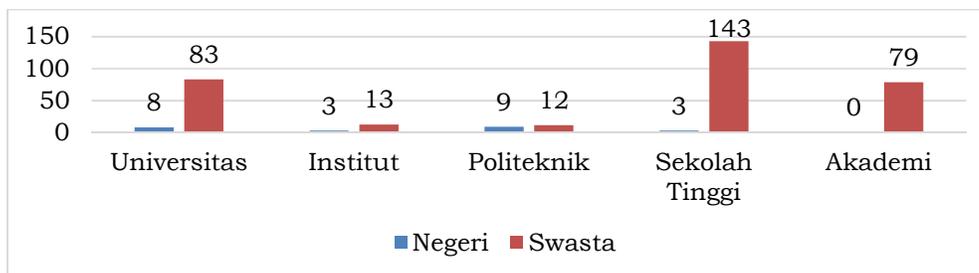
1.1.2. Perkembangan dan Tuntutan Eksternal

A. Analisis Kondisi Lingkungan Mikro dan Makro UTM

Kondisi eksternal pengembangan UTM meliputi kondisi lingkungan mikro dan makro, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Berikut ini adalah beberapa kondisi lingkungan mikro pengembangan UTM:



- a. Keberadaan PT lain di Madura, Jawa Timur, maupun Nasional. Banyaknya PT lain yang ada di Madura maupun Provinsi Jawa Timur (Gambar 1.) bahkan nasional merupakan pesaing dan menjadi ancaman bagi UTM jika tidak mampu bersaing. Walaupun demikian, UTM yang berada di Madura memiliki peluang tersendiri. UTM adalah PT penyelenggara pendidikan akademik berstatus negeri pertama di Madura. UTM juga telah berkomitmen melaksanakan tridharmanya untuk berkontribusi pada “pengembangan potensi Madura” yang kemudian menjadi “kekhususan” lembaga yang membedakannya dengan PT sejenis atau pesaingnya.



Sumber: LLDikti Jawa Timur, 2018

Gambar 1. Jumlah Perguruan Tinggi di Jawa Timur Berdasarkan Statusnya

- b. Kebutuhan masyarakat akan SDM lulusan pendidikan tinggi semakin meningkat seiring peningkatan persaingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Harapan lama sekolah nasional maupun di Jawa Timur meningkat dari tahun ke tahun, melebihi angka 12 tahun (lama sekolah hingga menengah atas) atau sudah memasuki tingkat pendidikan tinggi. demikian dengan angka partisipasi kasar perguruan tinggi (Gambar 2). Kecenderungan ini menunjukkan animo masyarakat untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi yang semakin meningkat,



sehingga menjadi peluang bagi perguruan tinggi, termasuk UTM, untuk tetap memiliki calon mahasiswa.

- c. Ketersediaan SDM berkualifikasi minimal S2 sebagai tenaga pendidik/dosen di UTM. Kebutuhan akan SDM berkualifikasi minimal S2 ini diperkirakan dapat dipenuhi mengingat perkembangan jumlah lulusan S2/S3 di Indonesia yang cenderung meningkat. Bahkan, pemerintah Indonesia terus mendorong pencetakan SDM berkualifikasi S2 dan S3, misalnya melalui program beasiswa yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) bagi masyarakat umum atau Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia, bagi para dosen. Belum lagi berbagai beasiswa studi lanjut jenjang S2 atau S3 yang dibiayai oleh pemerintah luar negeri, seperti Amerika, Australia, Belanda, Jepang, dan lain-lain. Kondisi ini menjadi peluang mendapatkan SDM dosen, bahkan tenaga kependidikan, yang mampu mengembangkan UTM.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018, diolah

Gambar 2. Harapan Lama Sekolah (tahun) dan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Jawa Timur dan Indonesia



- d. Seiring dengan perkembangan Iptek, khususnya TIK, telah tersedia teknologi, baik perangkat keras maupun lunak yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Berbagai sumber atau referensi belajar, baik berupa buku, jurnal atau artikel ilmiah lainnya, dapat dengan mudah dicari dan diakses secara bebas maupun berbayar. Demikian pula perangkat lunak atau aplikasi yang mendukung proses belajar mengajar atau sistem pengelolaan pembelajaran/*Learning Management System* (LMS). Berbagai *software* pendukung/alat bantu proses pembelajaran (LMS) yang tersedia dan saat ini telah sering digunakan antara lain *Moodle*, *Edmudo* dan *Google Classroom*. Berbagai *software* olah *data*, kata, desain, *anti plagiarism*, *open course ware*, *e-journals*, dan lain-lain, baik yang tidak atau berbayar juga banyak tersedia untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hal ini tentu menjadi peluang tersendiri bagi perguruan tinggi, termasuk UTM, untuk mengoptimalkan pemanfaatannya demi meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.
- e. Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, khususnya di masa revolusi industri 4.0, menciptakan kebutuhan kualitas SDM atau tenaga kerja tersendiri di masa mendatang. Dalam sebuah paparan yang berjudul Ristek dan Pendidikan Tinggi Menghadapi Perekonomian Baru, Prof. Dr. Ainun Na'im, Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti, menjelaskan bahwa SDM yang dibutuhkan di masa mendatang adalah SDM yang memiliki *Cognitive Abilities*, *System Skills*, *Complex Problem Solving*, *Content Skills* dan *Process Skills*. Pertumbuhan permintaan SDM dengan berbagai *skill* tersebut akan paling tinggi berdasarkan beberapa sektor industri, di mana sebelumnya sektor tersebut tidak banyak membutuhkannya. Hal ini tentu saja menjadi

ancaman baru bagi perguruan tinggi, termasuk UTM, dalam menyediakan *output*/luaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dan kompleks tersebut.



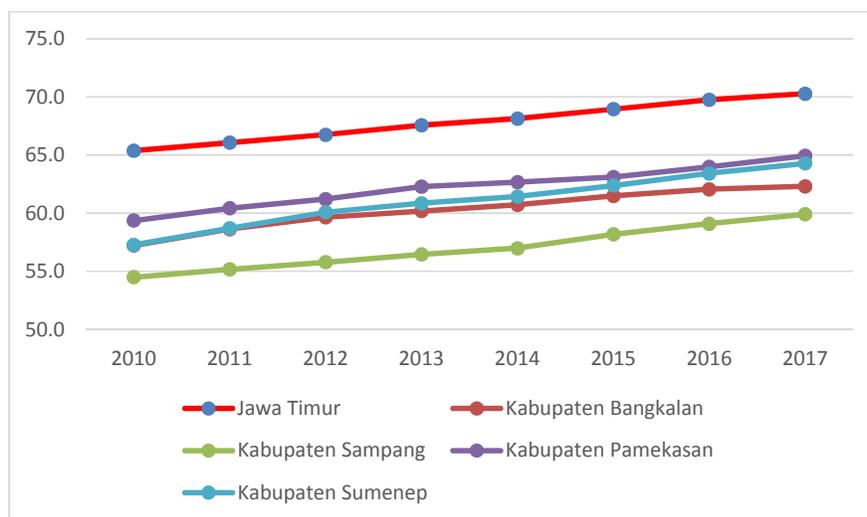
Gambar 3. Keterampilan SDM yang dibutuhkan dalam Masa Revolusi Industri 4.0

f. Mitra dan aliansi banyak ditemukan, baik dari kalangan pemerintah, swasta/perusahaan/dunia industri, lembaga swadaya masyarakat, maupun masyarakat secara individu dan kelompok. Mereka adalah *stakeholders* dari perguruan tinggi, dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik sebagai penyedia calon mahasiswa, pengguna lulusan dan *output* pendidikan tinggi, serta mitra penyelenggarakan pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, keberadaan mitra dan aliansi cenderung menjadi peluang bagi pengembangan institusi perguruan tinggi, termasuk UTM. Bahkan dalam Rencana Strategis UTM 2015-2019, kerjasama *pentahelix* (lima pihak, yaitu akademisi, pemerintah, swasta, masyarakat dan organisasi masyarakat) menjadi salah satu strategi UTM untuk unggul di bidang pendidikan dan riset.

Sementara itu, beberapa kondisi eksternal makro yang mempengaruhi pengembangan UTM antara lain:



a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) empat kabupaten di Madura berada di bawah IPM (rata-rata) di wilayah Jawa Timur (Gambar 4). Hal ini menunjukkan kualitas SDM Madura yang relatif rendah, baik dari sisi pendidikan, kesehatan, maupun ekonominya. Percepatan pembangunan Madura diharapkan terjadi seiring dengan peningkatan aksesibilitas melalui beroperasinya jembatan Suramadu sejak tahun 2009. Namun, setidaknya hingga tahun 2015, harapan tersebut belum sepenuhnya terjadi. Kondisi indikator kesejahteraan daerah, seperti ketersediaan infrastruktur wilayah, kapasitas (keuangan) daerah, aksesibilitas dan karakteristik wilayah Madura, masih tergolong tertinggal dibandingkan wilayah lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh pengkategorian dua kabupaten di Madura, yaitu Bangkalan dan Sampang, sebagai daerah tertinggal di Indonesia menurut Peraturan Presiden nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019. Kondisi ini menjadi peluang sekaligus ancaman bagi UTM dalam berkontribusi bagi pengembangan Madura.



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur 2018, diolah

Gambar 4. Indeks Pembangunan Manusia Empat Kabupaten di Madura dan Jawa Timur Tahun 2010-2017



- b. Lokasi UTM yang relatif strategis karena berada di Kabupaten Bangkalan yang bersebelahan dengan Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur, menjadi peluang dan ancaman tersendiri. Kebijakan pemerintah yang menggratiskan biaya penyeberangan Jembatan Suramadu sejak bulan November 2018 semakin memperkuat kestrategisan Madura. *Spread effect* pembangunan Kota Surabaya seharusnya bisa dirasakan oleh wilayah sekitarnya, termasuk Madura – khususnya Bangkalan, jika hal ini benar-benar dimanfaatkan oleh *stakeholders* pembangunan di Madura. Jika tidak, maka yang terjadi adalah *back-wash effect* di mana sumberdaya maupun potensi Madura justru tertarik dan dimanfaatkan oleh Kota Surabaya atau wilayah lain di luar Madura. Karenanya, tantangan *stakeholders* pembangunan Madura – termasuk UTM – di masa mendatang adalah memastikan letak strategis wilayah ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembangunan Madura dan entitas di dalamnya.
- c. Karakteristik sosial dan budaya masyarakat Madura juga menjadi peluang dan ancaman tersendiri bagi pengembangan lembaga yang ada di Madura, termasuk UTM. Masyarakat Madura terkenal agamis dan memiliki banyak lembaga pendidikan keagamaan, seperti pondok pesantren maupun madrasah diniyah. Lingkungan yang kental dengan pendidikan keagamaan disertai dengan upaya implementasi nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari seharusnya menjadi peluang bagi pembentukan karakter SDM berakhlak mulia. UTM yang juga memiliki tanggung jawab untuk mencetak SDM yang berkarakter/berakhlak mulia seharusnya dapat memanfaatkan lingkungan eksternal ini dalam mewujudkan tujuannya. Dukungan para tokoh agama di Madura kepada UTM juga



menjadi peluang tersendiri bagi kerjasama di semua bidang, khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter UTM serta pengimplementasiannya.

Di sisi lain, masih terdapat stigma terhadap masyarakat Madura, seperti karakter yang keras, budaya carok serta premanisme, yang memunculkan isu ketidakamanan Madura. Jika stigma ini dibiarkan, maka pembangunan Madura – termasuk pengembangan UTM akan terganggu, karena faktor keamanan merupakan salah faktor keberhasilan kunci dalam penyelenggaraan pembangunan atau aktifitas apa pun.

Sebagai salah satu *stakeholders* dalam *pentahelix* penggerak pembangunan (pemerintah – masyarakat – akademisi – swasta – lembaga/organisasi di masyarakat), maka sudah selayaknya UTM berkomitmen untuk berkontribusi besar terhadap pembangunan nasional, khususnya di Madura. Dengan kondisi eksternal Madura dan masyarakatnya seperti dijelaskan di atas, UTM memiliki peluang dan ancaman tersendiri dalam menjalankan komitmennya. Lokasi yang strategis, dukungan dari berbagai pihak yang berkepentingan mempercepat pembangunan Madura, serta lingkungan yang agamis menjadi peluang bagi pengembangan UTM. Di sisi lain, kondisi sosial dan ekonomi Madura yang relatif “tertinggal” serta stigma yang tidak menguntungkan menjadi ancaman UTM untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya guna berkontribusi menyelesaikan isu negatif tersebut.

- d. Di tingkat nasional, tuntutan akan kinerja PT yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing (nasional dan internasional) menjadi isu nasional penyelenggaraan pendidikan tinggi. Melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 tahun 2015



tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), telah ditetapkan kriteria minimal pelaksanaan pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi, serta sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dipenuhi oleh seluruh PT nasional, tidak terkecuali UTM. Kriteria minimal/standar ini ditujukan untuk menjamin mutu penyelenggaraan tridharma yang dilakukan perguruan tinggi di Indonesia, sehingga pemenuhan SNPT menjadi ancaman tersendiri bagi UTM.

e. Kondisi eksternal lain yang menjadi peluang sekaligus ancaman bagi UTM adalah beberapa kebijakan nasional berupa aturan perundangan. Kebijakan yang dimaksud antara lain:

- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 49 ayat 1, yang menyatakan bahwa selain gaji dan biaya pendidikan, pemerintah menganggarkan minimal 20% dari APBN untuk pendidikan, Peraturan Pemerintah (PP) nomor 48 tahun 2008, serta Permenristekdikti nomor 6 tahun 2018 tentang Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Peraturan perundangan tersebut menjadi peluang sumber pembiayaan perguruan tinggi yang tidak hanya berasal dari pendapatan perguruan tinggi sendiri, namun juga bisa berasal dari pemerintah daerah maupun nasional/pusat.
- Permendikbud nomor 3 tentang 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar ini merupakan satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga Standar Nasional Pendidikan Tinggi tersebut menetapkan kriteria minimal tentang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi



di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- Permenristekdikti nomor 39 tentang 2016 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kemenristekdikti. Di satu sisi, peraturan tersebut memberikan peluang kemudahan mendapatkan calon mahasiswa karena ketetapan biaya yang relatif terjangkau. Sementara itu, jika uang kuliah tunggal yang ditetapkan relative kecil, maka peraturan tersebut akan menjadi ancaman tersendiri bagi perguruan tinggi untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan pembiayaannya dengan keterbatasan pendapatan yang tersedia.
 - Permenristekdikti nomor 27 tahun 2018 tentang Afirmasi Pendidikan Tinggi. Peraturan ini mengatur program bantuan bagi perguruan tinggi untuk mencari dan menjaring calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar dan tertinggal sekaligus pemberian akses ke pendidikan tinggi seluas-luasnya kepada lulusan sekolah menengah. Kebijakan ini menjadi peluang tersendiri bagi UTM untuk meningkatkan mendapatkan calon mahasiswa (khususnya yang berprestasi), termasuk dari masyarakat Madura yang masih tergolong daerah tertinggal.
- f. Kondisi eksternal tingkat internasional juga tidak kalah memberikan peluang dan ancaman bagi pengembangan perguruan tinggi, termasuk UTM. Beberapa isu internasional yang saat ini dihadapi oleh dunia internasional antara lain:
- Komitmen internasional untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs).
Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tanggal 21 Oktober 2015 telah menyepakati untuk melaksanakan sebuah



program pembangunan berkelanjutan yang disebut dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Untuk mencapai tujuan pembangunan bersama yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat dunia, SDGs ditetapkan melalui 17 tujuan dan 169 target pembangunan yang bersifat secara global sampai tahun 2030. Program ini menggantikan program sebelumnya yakni MDGs (*Millennium Development Goals*), program pembangunan berkelanjutan serupa yang berakhir di tahun 2015. Di antara 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, terdapat dua tujuan yang terkait dengan pengembangan sektor pendidikan, yaitu tujuan keempat dan kelima. Tujuan keempat adalah “memastikan pendidikan berkualitas dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup”, sementara tujuan kelima adalah “meraih kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan dan anak-anak perempuan”. Sebagai bagian dari dunia, Indonesia dan entitas di dalamnya juga berkomitmen mencapai SDGs, termasuk yang terkait dengan tujuan pendidikan tersebut di atas. Sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi nasional, UTM pun dituntut mengupayakan pendidikan berkualitas, inklusif, menjamin pembelajaran seumur hidup, serta mendukung kesetaraan gender.

- Globalisasi yang menyebabkan bebasnya aliran sumberdaya antar negara

Seiring perkembangan Iptek, dunia memasuki era globalisasi yang mengakibatkan semakin menghilangnya hambatan mobilisasi sumberdaya antar wilayah dan negara. Dunia memasuki sistem, yang mana arus barang/jasa, modal, dan tenaga kerja dapat bergerak secara bebas di antara negara-negara. Negara-negara yang memiliki sumberdaya manusia –



sebagai penggerak utama pembangunan – akan bisa bersaing dan dipastikan dapat memimpin dunia dan sebaliknya dengan negara yang tidak bisa bersaing. Karenanya, di era ini, perguruan tinggi memiliki ancaman lebih besar lagi untuk mencetak lulusan berdaya saing tinggi yang tidak hanya bisa bersaing secara nasional, namun juga di tingkat internasional.

- Era disrupsi dan revolusi industri 4.0
Perkembangan iptek, khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), juga menyebabkan digitalisasi di setiap segi kehidupan, termasuk tatanan dalam berusaha atau pun beraktifitas sehari-hari. Perubahan tatanan kehidupan yang mendasar inilah yang disebut dengan disrupsi. Dunia, tidak terkecuali Indonesia dan wilayahnya sedang memasuki era disrupsi yang akan mengubah perilaku masyarakat hingga kebutuhan-kebutuhannya, dikenal dengan era revolusi industri 4.0. Era ini ditandai dengan penggunaan *super computer*, robot pintar, dll dan menciptakan sistem yang mengintegrasikan antara produksi industri dengan dunia online. Akibatnya akan terjadi perubahan komposisi lapangan kerja, karena tenaga kerja pada akhirnya akan digantikan oleh mesin yang lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan barang dan jasa. Dengan demikian, ancaman besar di masa mendatang adalah penyediaan SDM melalui pendidikan dan keterampilan yang mampu menghasilkan SDM yang sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0.



B. Telaah terhadap Renstra Kemenristedikti 2015 - 2019 dan Kebijakan Terkini

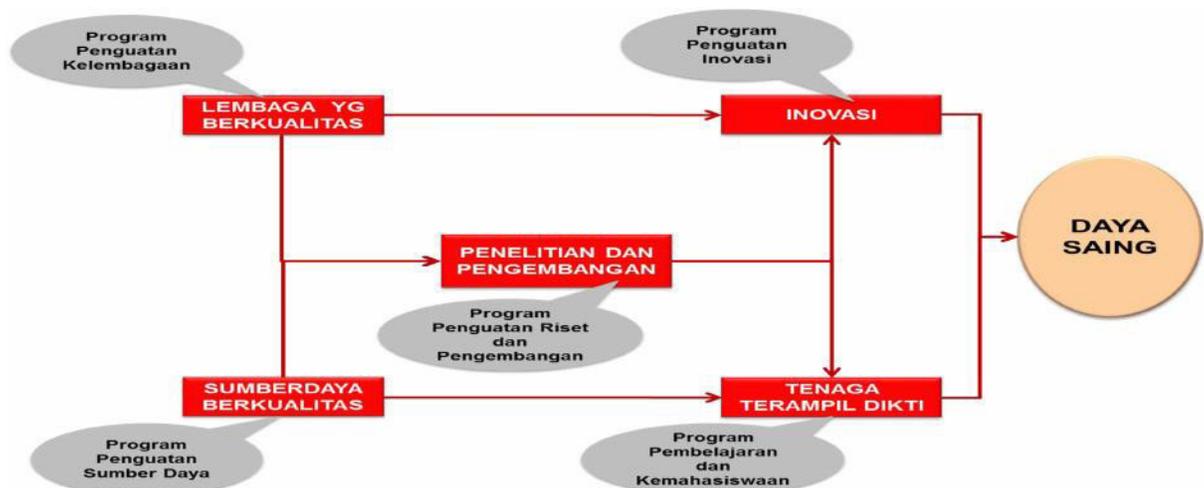
Hingga Resnstra UTM 2020 - 2024 selesai tersusun, Renstra Kementerian yang berlaku dan diacu adalah Renstra Kemenristekdikti yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019, khususnya pada urusan yang menjadi tanggung jawabnya. Periode dokumen Renstra Kementerian akan mengikuti periode RPJMN, yaitu periode 2015 - 2019. Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

Tujuan pembangunan nasional periode 2015-2019 adalah untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan pada keunggulan SDA dan “SDM berkualitas serta kemampuan yang terus meningkat”. Hal ini dilakukan dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah didukung “SDM berkualitas dan berdaya saing”. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi serta perguruan tinggi sebagai lembaga yang mempunyai mandat untuk menyelenggarakan tridharma bertanggung jawab untuk menjamin dan mendorong tercapai tujuan tersebut.

Dalam upaya merespon tanggung jawab tersebut, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan rencana pembangunan pendidikan nasional periode 2015-2019, yaitu pencapaian daya saing regional. Dalam Kerangka Logis peningkatan

daya saing yang telah dirumuskan Kemenristekdikti, maka perlu 5 program besar dalam meningkatkan daya saing, yaitu:

1. Program pembelajaran dan kemahasiswaan. Indikator program ini adalah APK PT; mahasiswa dilatih kewirausahaan; dan lulusan bersertifikat kompetensi;
2. Program penguatan kelembagaan. Indikator program ini adalah jumlah perguruan tinggi masuk top 500 dunia; jumlah perguruan tinggi berakreditasi A; jumlah Science Technology Park (STP); dan jumlah pusat unggulan inovasi;
3. Program penguatan sumber daya. Indikator program ini adalah jumlah dosen berkualifikasi S3; jumlah SDM litbang berkualifikasi master dan doktor; dan jumlah sarana prasarana litbang dan dikti yang direvitalisasi;
4. Program penguatan riset dan pengembangan. Indikator program ini adalah jumlah HKI yang didaftarkan; jumlah publikasi internasional; dan jumlah prototipe *research* dan *development*;
5. Program penguatan inovasi. Indikator program ini adalah jumlah produk inovasi;



Sumber: Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015-2019

Gambar 5. Kerangka Kerja Logis dan Program Kemenristekdikti



Pelaksanaan kelima program besar tersebut diharapkan mampu menghasilkan lembaga, sumberdaya, penelitian dan pengembangan yang berkualitas, inovasi, serta tenaga terampil. Kebijakan berupa lima program besar ini pun harus dilakukan oleh semua penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia, tidak terkecuali UTM.

Selain itu, terdapat pula kebijakan Kemenristekdikti yang harus ditindaklanjuti oleh perguruan tinggi, tidak terkecuali UTM. Kebijakan tersebut terkait dengan implikasi pemberlakuan Permenristekdikti no. 50/2018, 51/2018, 53/2018, 54/2018, 55/2018. Dalam Rapat Kerja Nasional Kemenristekdikti tahun 2018 telah disampaikan arahan atau rekomendasi kebijakan Kemenristekdikti yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi maupun lembaga terkait ristekdikti, yaitu:

1. Di bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- Penyesuaian sistem & kurikulum yang diintegrasikan dengan sistem pembelajaran online ataupun *blended learning* tanpa menambah SKS. Penyesuaian ini termasuk fleksibilitas dalam penerapan model semester atau triwulan;
- Penyiapan kebutuhan lulusan pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi dan kemampuan kerja dan sikap kerja (*employability*) dengan pemberian sertifikasi, peningkatan prestasi kemahasiswaan, dan pemberian pengalaman profesional;
- Pembentukan sikap mahasiswa dan lulusan yang toleran, empati, menghargai ragam budaya, dan cinta tanah air yang perlu diintegrasikan dengan pendidikan anti korupsi dan bela negara dalam kurikuler, kokurikuler, atau ekstra kurikuler;
- Pengajuan pembukaan prodi inovatif untuk bidang ilmu yang menjadi prioritas negara yang saat ini dijamin mudah dan cepat, asalkan memenuhi persyaratan yang ditentukan;



- Kemitraan dengan industri dalam perumusan kurikulum, pelaksanaan *teaching industry*, program *multi entry multi exit system (MEME)*, dan magang industri, dan penjaminan mutu untuk penyelenggaraan pendidikan vokasi yang bermutu.
2. Bidang Kelembagaan
- Penyesuaian Prodi dan Kurikulum dengan mengintegrasikan literasi baru untuk merespon Revolusi Industri 4.0;
 - Penyiapan diri menyambut beroperasinya perguruan tinggi luar negeri;
 - Untuk perguruan tinggi vokasi:
 - a. Pembuatan rencana revitalisasi yang detil dan komprehensif;
 - b. Pengimplementasian program MEME;
 - c. Pembukaan prodi baru kekinian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.
 - Lembaga litbang agar meningkatkan akreditasi kelembagaannya.
3. Bidang Sumberdaya Manusia
- Rencana Induk Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi agar menjadi acuan/pedoman bagi perguruan tinggi dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) dalam mengevaluasi serta mengembangkan program dan kebijakan, baik melalui analisis kebutuhan kualifikasi maupun kompetensi SDM (pendidik, tenaga kependidikan, peneliti, dan perekayasa).
 - Kebijakan terkait *Homebase Dosen*
 - a. Perguruan tinggi dan LPNK perlu mengevaluasi kualifikasi dan kompetensi SDM (pendidik, tenaga kependidikan, profesional, peneliti, dan perekayasa). Terutama dalam memantau beban kinerja SDM-nya berbasis *full time equivalent* (Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh/EWMP) yang nantinya diterapkan sebagai dasar rekomendasi pembukaan



program studi dan sharing sumber daya manusia, baik pada Pendidikan Tinggi maupun sumber daya manusia dari LPNK, atau lembaga lainnya;

- b. Sistem informasi sumberdaya terintegrasi (Sister) agar digunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi serta kenaikan pangkat bagi dosen di perguruan tinggi.
 - Dalam rekrutmen dosen, Perguruan Tinggi agar menyiapkan skema multi-rekrutmen SDM (dosen, peneliti dan perekayasa) yang sumber dayanya telah disiapkan oleh Kemenristekdikti melalui program beasiswa PMDSU dan LPDP, atau program lainnya.
4. Bidang Sumberdaya Fisik (Sarana dan Prasarana)
- Perguruan tinggi segera menyiapkan proses pembelajaran model daring dengan memanfaatkan sarana dan prasarana khas era revolusi industri 4.0 (*smart class room, augmented reality, artificial intelligence, virtual reality, data analytic, dan 3D printing*) yang sifatnya tidak hanya berfokus pada peningkatan akses dan mutu, tetapi juga efisiensi proses pembelajaran;
 - Perguruan tinggi harus mempersiapkan SDM yang memahami 4 komponen keilmuan: 1) mengubah mindset dan talent; 2) memiliki pemahaman *humanity*; 3) memiliki kompetensi minimal 4C yang terampil dalam pemanfaatan sarana dan prasarana di era revolusi industri 4.0, dan; 4) memiliki kompetensi teknis praktis yang difasilitasi melalui berbagai program peningkatan kompetensi;
 - Perguruan tinggi dan LPNK perlu memanfaatkan sumber daya manusia (*expert*) di tataran praktis seperti pada bidang industri, perbankan, kesehatan, dan bidang lainnya yang selaras dengan kebutuhan program studi atau perguruan tinggi;



- Perguruan tinggi dan LPNK perlu mengembangkan *resource sharing* khas era revolusi Industri 4.0 dan revolusi industri yang lebih tinggi, yang mendukung proses pembelajaran dan penelitian yang dapat mendongkrak potensi ilmu pengetahuan Indonesia.
5. Bidang Riset dan Pengembangan
- Pimpinan PT, LLDikti, dan LPNK agar lebih meningkatkan kualitas publikasi dengan antara lain mendorong para dosen dan peneliti serta mahasiswa untuk melakukan publikasi pada jurnal yang bereputasi;
 - Pimpinan PT, LLDikti, dan LPNK agar memaksimalkan pemanfaatan SINTA untuk berbagai kegiatan di lingkungannya masing-masing;
 - Pimpinan PT dan lembaga penelitian harus mendorong para peneliti untuk memperhatikan karya ilmiah lain baik dari peneliti dari luar negeri maupun luar negeri untuk menjadi referensi penelitian yang dikembangkan;
 - Dirjen (pihak) terkait agar segera menyelesaikan regulasi untuk semakin meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan Sinta, baik untuk kepentingan akademis (kenaikan pangkat, renumerasi, dsb) maupun kepentingan pendukung terkait lainnya;
 - Pimpinan PT, LLDikti, dan LPNK agar semakin mendorong para pihak terkait semakin meningkatkan output risbang dalam bentuk KI (seperti Paten, Hak Cipta dan lainnya) dan prototipe $TRL \geq 6$;
 - Pimpinan PT, LLDikti, dan LPNK agar meningkatkan kerjasama pemanfaatan alat Laboratorium dan kerjasama sumberdaya risbang;
 - Pimpinan PT, LLDikti, dan LPNK agar berkoordinasi dengan unit yang ditugasi dalam menelaah dan mempertajam program dan anggaran risbang berdasarkan Perpres 38/2018.



6. Bidang Inovasi

- Perguruan Tinggi (PT) agar mempersiapkan implementasi PERMEN Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi dengan cara: (i) memasukkan ke dalam renstra PT; (ii) mempersiapkan sumberdaya yang dibutuhkan; (iii) identifikasi partner potensial untuk kolaborasi komunitas, pemerintah, bisnis, lembaga dalam komunitas dan akademisi; (iv) membangun jejaring dengan partner tersebut;
- Aktor Inovasi terutama yang merupakan *stakeholders* Ditjen Penguatan Inovasi (PT, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Bisnis dan Komunitas) Wajib menggunakan Tingkat Kesiapan Inovasi (KATSINOV) sebagai alat ukur produk inovasi/ calon produk inovasi sebagai sarana penentuan kebijakan;
- Para pemangku kepentingan di bidang teknologi wajib untuk berperan aktif dan bersinergi, saling mengontrol dan mengisi untuk membangun Sistem Nasional Audit Teknologi yang mampu mengarahkan bagi terbentuknya Lembaga Auditor Teknologi profesional yang didukung oleh Auditor Teknologi yang kompeten dan bersertifikat, serta mampu membangun dan membina pengembangan kompetensi dan profesionalisme auditor teknologi;
- PT, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Bisnis dan Komunitas untuk mempercepat tercapainya tujuan negara perlu membangun strategi dan kemauan politik negara yang kuat untuk mengembangkan sistem inovasi nasional dan sistem inovasi daerah melalui :
 - ✓ Penguatan iklim inovasi yang kondusif;
 - ✓ Penguatan Sinergi Pelaku Inovasi;
 - ✓ Penguatan Inovasi di Badan Usaha;
 - ✓ Penciptaan Pasar Produk Inovasi;
 - ✓ Pendanaan Inovasi;



- ✓ Penumbuhan Budaya inovasi;
 - ✓ Pengukuran dan Penetapan kapasitas inovasi.
 - Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi perlu menyusun kebijakan, mendampingi dan memfasilitasi penugasan khusus dalam pengembangan *Teaching Industry* di Perguruan Tinggi dengan rencana aksi :
 - ✓ Tahun 2019, *Blue Print Teaching Industry* penugasan khusus bagi Perguruan Tinggi;
 - ✓ Program Pengembangan *Teaching Industry*, untuk penugasan khusus masuk dalam Renstra Kemenristekdikti dan Renstra masing-masing Perguruan Tinggi periode 2020 – 2024.
 - Perguruan Tinggi agar mengembangkan *Teaching Industry* untuk mendukung pengembangan kluster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengintegrasikan kapasitas dan sumberdaya di perguruan tinggi, baik dalam bentuk start-up maupun dalam bentuk kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah;
 - Perguruan Tinggi agar mendorong pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan *start-up* unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan, melalui pemanfaatan pendanaan riset atau pengabdian masyarakat;
 - Perguruan Tinggi agar membentuk *UNIMART (University Market)*, sebagai *showroom* untuk memasarkan produk perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi digital.
7. Bidang Reformasi Birokrasi
- Pimpinan PTN agar melakukan *right sizing* organisasi, memperbaiki proses bisnis organisasi, dan mengurangi jumlah dosen yang menduduki jabatan admistratif, sehingga jumlah tenaga kependidikan dibanding pendidik lebih seimbang;



- Pimpinan PTN dan LLDikti agar meningkatkan kualitas pelayanan publik yang ditandai dengan peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
- Pimpinan PTN agar membentuk dan memberdayakan Unit Layanan Terpadu (ULT) sebagai sarana pemberian layanan secara terpusat kepada masyarakat, mahasiswa, dosen, dan tendik;
- Pimpinan PTN dan LLDIKTI agar meningkatkan produktivitas dosen (jumlah publikasi) dan meningkatkan utilisasi penggunaan ruangan/sarana-prasarana bersama.

Seiring dengan proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024, Presiden Republik Indonesia periode 2020 - 2024 telah memberikan arahan tentang Penciptaan Sumberdaya Manusia (SDM) Unggul yang harus diacu oleh semua pihak terkait pembangunan, khususnya di sektor pendidikan. Arahan yang dimaksud adalah bahwa penciptaan sumberdaya unggul dilakukan melalui: (1) memprioritaskan **pendidikan karakter**; (2) pemotongan semua regulasi yang menghambat terobosan dan peningkatan investasi (**deregulasi dan debirokatisasi**); (3) Kebijakan Pemerintah yang kondusif untuk menggerakkan sektor swasta agar meningkatkan **inovasi dan investasi** di sektor pendidikan; (4) **penciptaan lapangan kerja** dengan mengutamakan pendekatan pendidikan & pelatihan vokasi yang baru dan inovatif; dan (5) Memperkuat teknologi sebagai alat pemerataan. Baik daerah terpencil maupun kota besar mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama untuk pembelajaran (**pemberdayaan teknologi**).

Berdasarkan hasil analisis berbagai kondisi eksternal di atas, maka dapat disimpulkan Peluang dan Ancaman pengembangan UTM sebagai berikut:



a. Peluang UTM

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan tersedianya berbagai *software*, *open course ware*, dan sumber informasi/referensi lain sebagai sumber belajar;
2. Tersedia berbagai dana hibah dan/atau kerjasama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, baik dari Kemenristekdikti atau pihak lain terkait di dalam maupun luar negeri;
3. Tersedia berbagai metode pembelajaran inovatif yang bisa diadopsi, pelatihan yang bisa diakses;
4. Tersedia industri/assosiasi profesi/ stakeholder lain – termasuk perguruan tinggi lain - yang memiliki sumberdaya yang bisa dikerjasamakan;
5. Potensi Madura sangat banyak sebagai “sasaran” pengembangan kontribusi tridharma UTM;
6. Tersedia *best practices* tata pamong di berbagai perguruan tinggi lain yang dapat dipelajari/adopsi.

b. Ancaman UTM

1. Perkembangan Ipteks, khususnya TIK yang sangat pesat sehingga kebutuhan masyarakat/industri kerja berubah dengan cepat pula;
2. Persaingan antar perguruan tinggi, dosen (peneliti dan pengabdian), mahasiswa, dan lulusan yang semakin besar;
3. Tuntutan masyarakat/industri akan kualitas produk inovatif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan beragam;
4. Tuntutan kriteria tata pamong PT yang baik yang semakin tinggi (seperti tertuang dalam APT 3.0 dan APS 4.0), termasuk



tuntutan internasionalisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

5. Tuntutan arahan Presiden dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sebagai Kementerian induk baru pendidikan tinggi) tentang Pembangunan SDM Unggul yang harus dijawab oleh UTM.

1.1.3. Nilai-Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh Universitas Trunojoyo Madura terdiri dari nilai-nilai universal yang telah ditetapkan melalui peraturan perundangan di Indonesia maupun nilai-nilai luhur yang berakar dan berkembang di kalangan masyarakat Madura. Nilai-nilai yang dimaksud tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dan Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2016 tentang Tata Nilai, Budaya Kerja dan Kode Etik Pegawai di Lingkungan Kemenristekdikti. Sementara itu, nilai-nilai luhur yang berakar dan berkembang di kalangan masyarakat Madura adalah agamis; keras, tegas dan berani; menghormati harga diri; menghormati tamu dan sosok yang dituakan; serta gotong royong. Nilai-nilai tersebut kemudian diramu ke dalam nilai-nilai atau karakter yang dikembangkan UTM, yaitu UTM APiK (Amanah, Peduli dan Kreatif) dan telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor No 354/UN46/2018 tentang Kurikulum Pendidikan Karakter Universitas Trunojoyo Madura.

Nilai-nilai dalam UTM APiK adalah:

1. Amanah, berarti bahwa sivitas akademik UTM religius, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab;
2. Peduli, berarti bahwa sivitas akademik UTM menjunjung tinggi nilai toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah



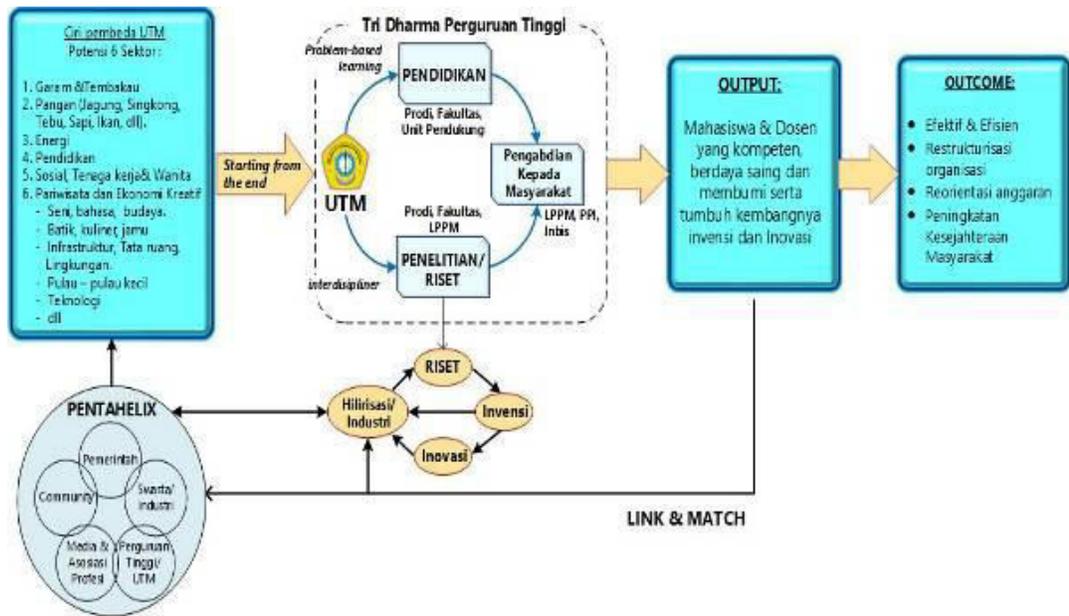
air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan dan peduli sosial;

3. Kreatif, berarti bahwa sivitas akademik UTM senantiasa bekerja keras, kreatif, mandiri, memiliki rasa ingin tahu, komunikatif, dan gemar membaca.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi UTM

Sejak tahun 2015 atau periode Rencana Strategis UTM sebelumnya, UTM telah menetapkan strategi Pengembangan UTM Berbasis Kluster Potensi Unggulan Madura (Gambar 6) sebagai ciri pembeda/kekhususan UTM dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya. Kepemilikan ciri pembeda ini merupakan potensi yang harus terus dimanfaatkan dan dikembangkan di masa mendatang untuk membawa UTM berdaya saing nasional bahkan internasional. Untuk mewadahi implementasi tridharma UTM bagi pengembangan UTM berbasis kluster Madura, telah terbentuk beberapa Pusat Penelitian dan Inovasi (PPI). Saat ini, terdapat 7 PPI yang diharapkan menjadi motor penggerak implementasi tridharma UTM bagi pengembangan kluster potensi Madura, yaitu PPI Garam, Pangan, Energi, Kependudukan – tenaga kerja dan Wanita Madura, Hukum-HAM dan Kebijakan Publik, Teknologi dan Infomasi, serta Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.



Sumber: Renstra UTM 2015-2019

Gambar 6. Pengembangan UTM Berbasis Kluster Potensi Unggulan Madura

Selain pengembangan berbasis kluster potensi Madura sebagai ciri pembeda, beberapa potensi yang dimiliki UTM antara lain:

1. Organisasi Tata Kelola UTM telah dilengkapi Satuan Pengawas Internal (SPI) serta organisasi atau sub unit yang berfungsi sebagai penjamin mutu di tingkat universitas, fakultas, program studi, maupun unit pendukung, seperti Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan, UPT Laboratorium Terpadu, UPT TIK, dan UPT Bahasa. Organisasi dan sub unit tersebut telah mengimplementasikan prinsip penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan). Hampir 80% organ di UTM telah dilengkapi dengan dokumen mutu. UTM telah memiliki berbagai kegiatan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian, baik dengan berbagai



pihak di dalam maupun luar negeri. UTM telah dilengkapi dengan *International Office* yang berfungsi memfasilitasi kerjasama internasional;

2. Di bidang kemahasiswaan, UTM berkomitmen memfasilitasi berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan, baik di bidang akademik dan non akademik. Hasil dari upaya ini adalah prestasi akademik dan non akademik tingkat regional, nasional, dan internasional yang cenderung meningkat, rata-rata lama studi yang semakin mendekati waktu yang ideal, serta rata-rata IPK relatif tinggi dan terus meningkat. Telah tersedia pula Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UTM serta kerjasama program studi dengan LSP luar kampus atau assosiasi profesi yang memberikan uji dan sertifikat kompetensi berstandar nasional. UTM juga telah memiliki dan mengimplementasikan kurikulum pendidikan karakter untuk mencapai UTM Amanah, Peduli dan Kreatif (APiK);
3. UTM telah didukung sumberdaya pendidik (dosen) dan tenaga pendidik yang memadai dan cukup berkualitas. Seluruh dosen telah bersertifikat Pekerti dan Applied Approach (AA) dan 86,7% bersertifikat pendidik (memiliki sertifikat dosen). UTM dilengkapi Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Aktifitas Instruksional (P3AI) yang setiap tahun memiliki program rutin pengembangan SDM dosen. Secara kuantitas, jumlah dosen per program studi sudah memadai;
4. Di bidang pembelajaran, seluruh program studi di lingkungan UTM telah mengikuti amanah perundangan bahwa harus memiliki kurikulum sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). UTM juga telah memiliki Pedoman penyusunan kurikulum, Pedoman Penerapan Sistem Penugasan



- Dosen, Pedoman Pengintegrasian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke Pembelajaran, serta Pedoman Kebijakan Suasana Akademik;
5. Dalam 3 tahun terakhir, penerimaan UTM dari berbagai sumberdana meningkat tiap tahunnya. Fokus pengeluaran UTM pada pengembangan infrastruktur pendukung pelaksanaan tridharma, termasuk pengembangan potensi Madura yang menjadi kekhasan UTM. Hasilnya adalah UTM telah dilengkapi sarana-prasarana penunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai. Telah tersedia pula *salt house*, lahan tambak garam yang dimanfaatkan sebagai laboratorium lapang dan sebagai sarana pendukung dibentuknya Pusat Unggulan Iptek Garam dan terlebih lagi untuk dapat menjadi kawasan Sains *Techno Park* Garam UTM yang diperkirakan terealisasi di tahun 2022. Sejalan dengan hal tersebut untuk menjadikan sebagai motor tenaga penggerak utama dalam pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Garam dan mendapatkan dukungan penuh dan Pemerintah Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat. Rumah jagung sebagai penyimpanan jagung varietas madura unggulan benihnya, serta kandang Sapi Madura diharapkan mampu berkembang dan menjadi rujukan nasional dan internasional UTM juga memiliki gedung pertemuan berskala nasional dengan luas sekitar 3600 m²;
 6. Di bawah koordinasi LPPM, UTM telah memiliki Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang mengarahkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat civitas akademik UTM mencapai peningkatan kuantitas dan kualitas pelaksanaan, output dan outcome dua tridharma ini. LPPM juga telah seoptimal mungkin



mengimplementasikan penjaminan mutu pada pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UTM. Hasilnya, klasterisasi pengelolaan penelitian LPPM UTM adalah “Utama” dengan kemampuan peneliti UTM sekitar 60%, berada di atas rata-rata nasional. Untuk pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, klasterisasi LPPM berada pada level “Sangat Memuaskan”. Secara keseluruhan, pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masyarakat LPPM mendapatkan skor 52% (diatas rata-rata nasional yang sebesar 50%). Sarana dan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UTM juga sudah memadai;

7. Output yang jauh melampaui target Rencana Strategis UTM adalah jumlah publikasi ilmiah di prosiding seminar nasional maupun internasional, jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, serta buku ajar/teks ber-ISBN yang merupakan hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat UTM. Capaian HAKI (Paten, Hak Cipta, dll.), jumlah teknologi tepat guna, model/prototipe, desain dan rekayasa sosial juga telah melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis UTM;
8. Komitmen UTM untuk melaksanakan tridharma yang berkontribusi bagi pengembangan potensi Madura, sekaligus menjadikannya sebagai kekhususan/pembeda UTM, sudah menunjukkan hasilnya. Pengembangan potensi jagung Madura menghasilkan penemuan varietas baru jagung Madura yang diberi nama varietas jagung Madura-1 (M-1), M-2, M-3, M-4, M-5 dan M-6. Varietas M-1 dan 2 telah mendapat lisensi dari Badan Penelitian Sereal, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Maros. Inovasi komoditi ini telah mendapatkan



apresiasi Menteri Pertanian Republik Indonesia karena dapat mendukung program ketahanan pangan nasional;

9. Selain itu, pengembangan potensi garam Madura ini merupakan rintisan pembentukan Pusat Unggulan Ipteks (PUI) garam UTM. UTM telah memiliki Tambak Garam Laboratorium Lapangan Pusat Unggulan Iptek (PUI) Garam UTM yang telah diresmikan oleh Menristekdikti RI pada tanggal 11 Juni 2018. Bukti lain prestasi UTM dalam merealisasikan komitmennya adalah adanya kerjasama UTM dengan Perusahaan Suzukatsu Jepang, dengan biaya Japan International Cooperation Agency (JICA), untuk peningkatan produksi garam Madura (Pamekasan) dengan teknologi *Flowdown System* (FDS) Jepang.

1.2.2. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang menjadi kelemahan UTM untuk menjadi PT yang berkualitas unggul adalah,

1. Kualitas Tata Kelola UTM masih harus diperbaiki mengingat kualitas implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal. Kelembagaan dan sumberdaya manusia penjamin mutu pendidikan UTM masih perlu ditingkatkan. Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian (PPEPP). Pelaksanaan, Peningkatan PPEPP belum optimal karena meskipun di setiap akhir proses monitoring dan evaluasi atau audit mutu selalu dilengkapi dengan laporan temuan dan rekomendasi perbaikan, namun tindak lanjutnya belum sepenuhnya dilaksanakan;
2. Peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa belum dibarengi dengan pengembangan *softskill* maupun pendidikan karakter mahasiswa yang memadai. Kegiatan pengembangan *softskill*, pendidikan karakter serta kualitas layanan, khususnya kepada



calon lulusan masih belum optimal. Demikian pula dengan cakupan pembinaan kewirausahaan yang masih sangat terbatas. Meskipun rata-rata IPK lulusan yang sudah cukup tinggi serta lama studi yang relatif ideal, namun belum diimbangi dengan kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja;

3. Daya saing lulusan UTM perlu terus ditingkatkan. Kualitas pembelajaran belum sepenuhnya mampu memberikan kompetensi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkini dan menyerap peluang lapangan pekerjaan. Selain itu sangat diperlukan pengembangan materi dan metode pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan kompetensi/kualitas lulusan UTM;
4. Meskipun mayoritas dosen UTM masih muda dan telah bersertifikasi dosen, namun pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif belum sepenuhnya dimiliki sebagian besar dosen. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran perlu ditingkatkan, termasuk juga implementasi metode pembelajaran yang menjamin pembiasaan mahasiswa untuk berpikir kritis, komunikatif, berkolaborasi dan kreatif. Pengasahan softskill mahasiswa dalam proses belajar mengajar perlu dipertajam untuk mencapai hasil yang optimal;
5. Kualitas dosen UTM dilihat dari pendidikan terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan;
6. Sarana prasarana UTM dari segi kuantitas sudah cukup memadai, namun dari sisi kualitas perlu ditingkatkan, khususnya pada sarana prasarana penunjang proses pembelajaran. Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana



laboratorium dan utilitas kampus yang cenderung meningkat dan butuh penanganan cepat menuntut tata kelola pengelolaan sarana prasarana yang lebih baik. Demikian juga dengan ketersediaan berbagai sistem informasi manajemen, dalam prakteknya belum termanfaatkan secara optimal dan terintegasi sepenuhnya. Pemanfaatan layanan perpustakaan maupun pusat bahasa masih terbatas. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan maka kapasitas layanan kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) belum mampu melayani civitas tersebut dengan baik;

7. Sumber dana keuangan UTM masih didominasi dari mahasiswa dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (pusat). Dana yang bersumber dari kerjasama masih terbatas, bahkan UTM belum memiliki unit penghasil pendapatan (*income generating unit*);
8. Beberapa kelemahan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di antaranya adalah: (i) luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten) masih perlu ditingkatkan kualitasnya (ii) *income generating* dari kegiatan hilirisasi hasil riset belum ada; dan (iii) dana penelitian dan pengabdian internal perlu mendapatkan porsi yang lebih besar;
9. Belum semua kerjasama ada tindak lanjutnya. Kerjasama yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional.

BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi UTM

Visi UTM dalam rencana pengembangan jangka panjang tertuang dalam Statuta UTM. Hingga saat ini, Statuta yang berlaku adalah Statuta UTM berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2006. UTM dengan persetujuan senat telah melakukan revisi Statuta, mengajukannya dan telah mendapatkan persetujuan ke Kemenristeksikdikti. Hingga akhir penyusunan Renstra UTM 2020-2024, Statuta UTM sedang proses pengesahan di Kementerian Hukum dan HAM. Mengingat bahwa Renstra ini mencakup rencana periode 5 tahun mendatang, maka acuan visi jangka panjang yang digunakan mengacu pada revisi Statuta UTM terbaru.

Visi UTM adalah “Pada tahun 2030 menjadi institusi yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan serta riset berdasarkan potensi Madura”. Beberapa kata kunci atau pilar utama dalam visi UTM dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Cerdas

Universitas Trunojoyo Madura memiliki peran utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan seni kreatif sebagai aktualisasi peradaban bangsa yang cerdas. Kecerdasan sivitas akademika dan lulusan Universitas Trunojoyo Madura dapat dilihat dalam dimensi.

1. Kecerdasan Intelektual

Sivitas akademika dan lulusan memiliki kemampuan akademis dan penguasaan kompetensi sesuai disiplin ilmu;

2. Kecerdasan Religius



Sivitas akademika dan lulusan memiliki karakteristik dan kepribadian yang berlandaskan pada nilai-nilai spiritual dan keagamaan;

3. Kecerdasan Sosial

Sivitas akademika dan lulusan memiliki kepekaan sosial dalam memecahkan masalah secara efektif dan berinteraksi sosial secara santun;

4. Kecerdasan Kinestetik

Sivitas akademika dan lulusan memiliki olah gerak yang cepat dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi serta lingkungannya.

B. Berdaya saing

Universitas Trunojoyo Madura berupaya untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing melalui sistem yang dibangun pada level fakultas maupun program studi. Sistem yang dibangun terdiri atas komponen sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta kurikulum dan manajemen. Ketiga komponen tersebut saling berinteraksi untuk membentuk tujuan bersama menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

C. Berakhlakul karimah

Universitas Trunojoyo Madura berpegang teguh pada nilai luhur budaya bangsa dan agama sebagai landasan menyelenggarakan pelayanan, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga membentuk karakter lulusan yang berakhlak mulia yang mampu memberikan warna kebaikan dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.



D. Unggul

Penjabaran dari kata unggul sebagai salah satu pilar utama dari Visi UTM dapat diterjemahkan sebagai mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain dan tercermin dari beberapa indikator seperti unggul dalam mutu pendidikan di tingkat nasional; unggul dalam bidang output dan outcome UTM; unggul dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

E. Potensi Madura

Sekalipun banyak perguruan tinggi yang mempunyai visi *research university*, UTM harus mampu mencari pembeda yang tentunya diselaraskan dengan kemampuan yang ada dan kondisi lingkungan Madura yang spesifik. Kespesifikan tersebut dapat dikaitkan dengan potensi Madura yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang diantaranya yaitu:

1. Bidang sosial yang meliputi: pendidikan termasuk di dalamnya dikotomi pendidikan Islam dan umum, kesehatan, ketenagakerjaan, keanekaragaman dan kekayaan budaya Madura;
2. Perekonomian potensial Madura yang meliputi: sumberdaya daya alam, pertanian dan peternakan, kelautan misalnya garam, tebu, gula, teri nasi, jamu, singkong, jagung, kedelai, sapi, rumput laut, sektor jasa, dan pariwisata;
3. Sosiologi dan psikologi wanita Madura;
4. Energi dan lingkungan yang meliputi: energi fosil, maupun energi yang terbarukan;
5. Kelembagaan baik kelembagaan formal maupun informal;



6. Pengembangan infrastruktur dan tata ruang Madura termasuk di dalamnya pembuatan Perda-Perda yang mendukung pengembangan Madura.

2.2. Misi UTM

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, UTM menetapkan misi sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa;
- b. menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
- c. meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
- d. meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

2.3. Tujuan

Selaras dengan Misi yang telah ditetapkan, maka tujuan UTM adalah:

- a. menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;



- b. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
- c. menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
- d. menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

2.4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis diturunkan dari tujuan UTM untuk menjawab berbagai isu strategis pengembangan UTM periode 2020-2024. Dari uraian tentang kondisi umum serta potensi dan permasalahan UTM yang diuraikan pada Bab 1 dapat dirumuskan isu strategis pengembangan UTM di masa mendatang, khususnya yang harus ditindaklanjuti pada periode 2020-2024, yaitu:

- Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis klaster, khususnya dalam proses belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan, sehingga menghasilkan lulusan berpengetahuan, berketerampilan dan berkarakter yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna jasa pendidikan tinggi;
- Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif berbasis klaster untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya;
- Peningkatan kerjasama dan kemitraan strategis untuk mendorong kemandirian perguruan tinggi yang berdaya saing nasional maupun internasional;
- Peningkatan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional, transparan, dan akuntabel.



Karenanya, sasaran strategis yang merupakan kondisi saat tujuan yang telah ditetapkan tercapai sekaligus jawaban isu strategis periode 2020-2024 dapat dilihat di Tabel 3.

Tabel 3. Keselarasan Sasaran Strategis 2020-2024 dengan misi dan Tujuan UTM

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa	Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;	Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter
Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian, dan outputnya berbasis potensi Madura
Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.	Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.	Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM
Meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam	Menghasilkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT



Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	



BAB 3. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENCAPAIAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA

3.1. Arah Kebijakan

Pengembangan UTM dalam 5 tahun mendatang difokuskan pada percepatan peningkatan kualitas yang harus diiringi dengan berbagai peningkatan inovasi serta kemandirian UTM. Dengan demikian, fokus pengembangan UTM periode 2020-2024 adalah **“UTM Berkualitas, Inovatif dan Mandiri”**. Terdapat 3 kata kunci dalam arah kebijakan UTM 2020-2024, yang sekaligus menjadi tiga pilar utama yang diprioritaskan, yaitu berkualitas, inovatif dan mandiri.

A. Berkualitas

Bahwa seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh unit di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura memiliki kualitas di bidang tridharma perguruan tinggi sebagai upaya percepatan untuk unggul dan berdaya saing di tingkat nasional.

B. Inovatif

Setiap aktivitas yang diselenggarakan dalam rangka penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan upaya-upaya, output, outcome, atau impact inovatif yang memiliki daya guna bagi civitas akademik, lembaga (UTM) maupun masyarakat luas.

C. Mandiri

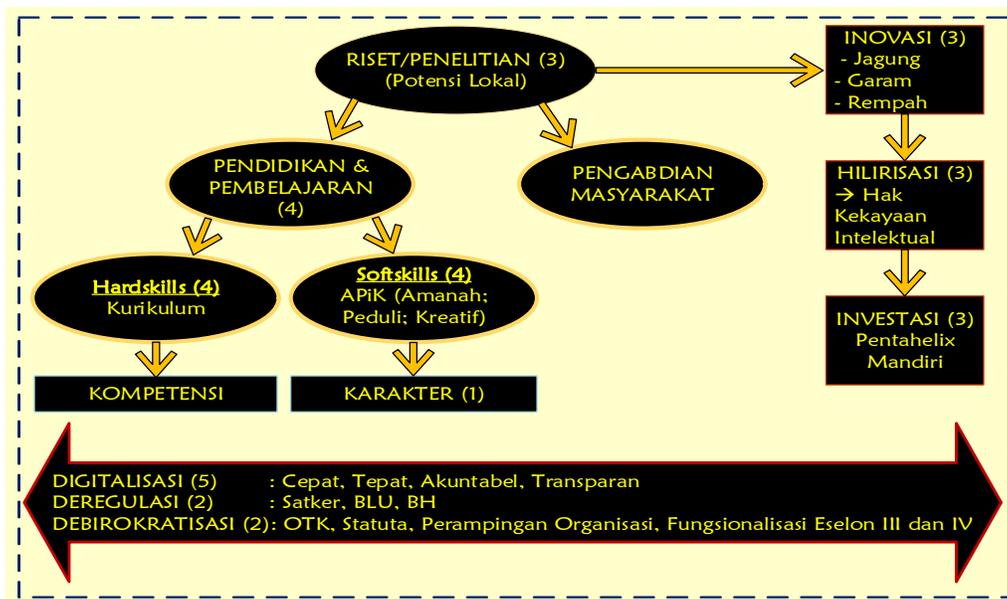
Setiap kegiatan, khususnya kerjasama dengan pihak terkait, yang dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura dilakukan dalam rangka menuju kemandirian sebagai upaya percepatan daya saing di tingkat nasional. Salah satu kemandirian yang diinginkan UTM adalah menjadi Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai BLU (Badan Layanan Umum).



Penyelenggaraan pendidikan UTM lima tahun ke depan juga diarahkan untuk mampu berkontribusi pada penciptaan Sumberdaya Manusia (SDM) Indonesia Unggul. Untuk itu, berbagai strategi, program dan kegiatan serta penganggaran harus mendukung implementasi penciptaan SDM Unggul di UTM

3.2. Strategi Pencapaian

Berdasarkan kondisi umum, potensi dan permasalahan yang telah dijelaskan dalam Bab 2 serta arah kebijakan yang telah ditetapkan, maka strategi umum pencapaian visi-misi UTM adalah melalui implementasi konsep penciptaan SDM Unggul di UTM, sebagaimana tertuang dalam Gambar 7.



Gambar 7. Konsep Implementasi Penciptaan SDM Unggul UTM

Konsep pengimplementasian penciptaan SDM Unggul di UTM dapat dijelaskan sebagai berikut:

- UTM seoptimal mungkin menyelenggarakan pendidikan berbasis Riset/Penelitian, pilar kedua dalam tridharma perguruan tinggi.



Rencana Induk Penelitian (RIP) UTM difokuskan pada pengembangan potensi Madura sehingga seluruh sumberdaya penelitian civitas akademik akan terarah pada pelaksanaan RIP tersebut.

1. Berbagai produk/luaran penelitian tersebut harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran/penyelenggaraan pendidikan UTM dalam rangka memupuk *hard* dan *softskill* mahasiswa (calon lulusan), pilar pertama dalam tridharma perguruan tinggi.

Hard skill yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompetensi lulusan setiap program studi yang telah terumuskan dalam kurikulumnya. Pencapaian kompetensi tidak hanya dibuktikan dengan ijazah, transkrip akademik, dan transkrip nilai non akademik (dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah), namun juga dengan sertifikat kompetensi/profesi, meskipun UTM didominasi oleh program studi akademik (bukan vokasi). Untuk kepentingan tersebut, perlu mengoptimalkan peran Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 UTM atau mendorong seluruh program studi melakukan kerjasama dengan pihak eksternal untuk pemberian sertifikat kompetensi yang sesuai bagi lulusannya. Pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa juga dilakukan melalui ketentuan kewirausahaan sebagai konten umum dan wajib dalam kurikulum di UTM. Selain itu, optimalisasi peran Inkubator Bisnis, sub unit yang bertugas mengembangkan kewirausahaan mahasiswa UTM harus dilakukan. Lulusan diharapkan memiliki bekal yang cukup untuk bisa bersaing di dunia kerja atau pun membuka lapangan kerjanya sendiri. Bentuk lain yang dapat dilakukan adalah mengembangkan pendidikan (program studi) vokasi



kekinian berbasis potensi Madura, khususnya untuk jenjang D-4;

Soft skill mahasiswa dikembangkan melalui berbagai aktifitas kemahasiswaan dan implementasi kurikulum pendidikan karakter UTM APiK (Amanah, Peduli dan Kreatif) kepada seluruh mahasiswa. Pendidikan karakter juga tidak hanya menjadi fokus kegiatan kemahasiswaan, namun juga diimplementasi/diinternalisasikan ke dalam proses pembelajaran (akademik). Pengembangan Kampung Karakter melalui kerjasama dengan masyarakat sekitar serta pemerintah Kabupaten Bangkalan juga harus dilakukan. Harapannya, pendidikan karakter UTM tidak hanya dirasakan oleh civitas akademik, namun juga masyarakat sekitar;

2. Berbagai produk/luaran penelitian tersebut harus didissiminasikan dan diterapkan seoptimal mungkin ke masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pilar ketiga dalam tridharma perguruan tinggi). Harapannya, semua output penelitian benar-benar berkontribusi bagi penyelesaian masalah di masyarakat, khususnya di Madura;
3. Berbagai produk/luaran inovatif penelitian, khususnya yang memiliki Tingkat Kesiapan Teknologi 7, 8 atau 9, harus didisseminasikan ke pihak swasta (dunia industri/dunia usaha) yang berkepentingan. Perguruan Tinggi bekerjasama dengan industri atau pihak terkait lainnya untuk investasi pada pengembangan produk tersebut dalam skala industri/besar. Di masa mendatang, kerjasama UTM dengan industri tidak hanya berfokus pada pemanfaatan/komersialisai produk hasil penelitian saja, namun dikembangkan untuk kepentingan lainnya, yaitu dalam proses pembelajaran maupun berbagai



aktifitas pengembangan penelitian. Melalui kerjasama *resource sharing* antara UTM dan industri-industri tersebut, maka dapat diimplementasikan konsep *teaching industry*;

4. Semua proses di atas tentunya memerlukan fleksibilitas aturan yang memungkinkan UTM dan pihak terkait berkreasi dalam menghimpun dan memanfaatkan sumberdaya yang ada, baik di tingkat nasional maupun di UTM. Karenanya, perlu deregulasi dan debirokratisasi yang dirasa perlu;
5. Untuk memastikan bahwa semua penyelenggaraan tridharma di atas berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel maka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan.

Sementara itu, strategi khusus pengembangan untuk masing-masing bidang pengembangan UTM adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan UTM

Strategi pengembangan bidang Pendidikan UTM diharapkan dapat mencapai sasaran UTM dalam proses belajar mengajar serta kegiatan kemahasiswaan. Untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas proses belajar mengajar, maka dilakukan strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan mutu/kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan lulusan. Untuk ini harus dilakukan:
 - Peningkatan mutu proses pembelajaran (materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran inovatif);
 - Optimalisasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) pembelajaran;
 - Peningkatan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi lulusan serta layanan penyiapan lulusan untuk bersaing di dunia kerja.



2. Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan;
3. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran – khususnya yang berbasis TIK, baik dengan kemampuan UTM sendiri ataupun kerjasama dengan pihak luar yang memiliki sumberdaya yang dibutuhkan;

Sementara itu, strategi untuk mencapai sasaran UTM pada pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan, baik dalam kegiatan penalaran, minat, bakat, pengembangan kesejahteraan, *soft skill*, kewirausahaan, pendidikan karakter UTM APiK, dan peningkatan prestasi mahasiswa;
2. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan khususnya yang berbasis TIK
3. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik kemahasiswaan sesuai kebutuhan dan tuntutan jaman, baik bagi calon mahasiswa, mahasiswa baru maupun lama. Mengingat data akademik sangat penting bagi pembuatan kebijakan akademik, maka optimalisasi pengembangan, akurasi data dan pemanfaatan sistem informasi akademik menjadi suatu keharusan;

b. Strategi Pengembangan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat UTM

Strategi utama pengembangan bidang ini adalah “meningkatkan kuantitas dan mutu dalam bidang penelitian dan pengabdian



kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat”

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademik, baik di dalam maupun luar negeri, termasuk percepatan dan peningkatan invensi dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura, fasilitasi publikasi, pengurusan HAKI/paten;
2. Memfasilitasi peningkatan kompetensi peneliti dan pengabdian UTM;
3. Penyediaan dan pemeliharaan sarana-prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Mengoptimalkan sistem penjaminan mutu internal untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatan sistem informasi berbasis TIK untuk database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.

c. Strategi Pengembangan Tata Pamong di UTM

Strategi pengembangan tata pamong UTM adalah dengan meningkatkan mutu tata kelola melalui implementasi *Good University Governance* (GUG) untuk menuju UTM yang Mandiri. Untuk itu dilakukan beberapa hal berikut:

1. Mengoptimalkan peran penjaminan mutu dan pelayanan prima, baik di bidang akademik dan non akademik, melalui peningkatan *awareness* pimpinan/tim jaminan mutu/tenaga kependidikan dan kegiatan untuk implementasi SPMI dan pelayanan prima sesuai ketentuan yang berlaku. Mengembangkan kebijakan-kebijakan peningkatan kualitas tata pamong, baik yang terkait dengan pengelolaan keuangan,



koordinasi antar pihak dalam tata kerja UTM, maupun pengukuran kinerja termasuk dalam strategi ini. Menjadikan PT pesaing sebagai mitra dan tempat belajar UTM dalam mengembangkan SPMI UTM juga menjadi strategi pengembangan tata kelola;

2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas/kompetensi tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima;
3. Menyediakan berbagai sarana prasarana pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong UTM;
4. Mengembangkan sistem informasi pendukung penyelenggaraan tridharma, tata kelola dan kerjasama yang terintegrasi, baik yang dikembangkan secara mandiri ataupun mengadopsi dari berbagai pihak;
5. Meningkatkan kemandirian UTM dalam tata kelola keuangan menuju status Badan Layanan Umum (BLU).

d. Strategi Pengembangan Bidang Kerjasama UTM

Strategi pengembangan bidang ini adalah mendorong kerjasama saling menguntungkan dengan *stakeholders* (perguruan tinggi lain, pemerintah, swasta/industri, masyarakat, kelompok/organisasi masyarakat), baik nasional maupun internasional. Peningkatkan kerjasama di bidang akademik (*teaching industry*), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penciptaan *prototype*, produk inovatif, teknologi tepat guna yang dibutuhkan, termasuk *income generating* bagi UTM, baik dari dalam dan luar negeri (baik yang baru atau pun tindak lanjut kerjasama yang ada). Pemanfaatan program dari berbagai pihak juga harus dilakukan untuk kerjasama beasiswa bagi mahasiswa asing atau pertukaran pelajar, studi ataupun melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi luar negeri. Fasilitasi dosen, tenaga



kependidikan dan mahasiswa yang menyelenggarakan tridharma di luar negeri, baik dengan biaya kampus atau akses ke hibah pihak luar kampus juga harus dilakukan. Selain itu, penting pula untuk mengotimalkan penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional maupun internasional, baik dari sisi sumberdaya manusia maupun prosesnya.

3.3. Program

Strategi pengembangan UTM yang telah diidentifikasi, selanjutnya dikemas ke dalam bentuk program pengembangan UTM di masa mendatang, khususnya di jangka menengah. Setiap program harus dilaksanakan oleh unit-unit di lingkungan UTM yang terkait, sesuai dengan tupoksinya. Berikut program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan sasaran, arah kebijakan, strategi, dan penanggung jawabnya.



Tabel 4. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program per Sasaran Strategis UTM 2020-2024

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar	Mengembangkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan lulusan	1. Peningkatan kompetensi lulusan	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK (LSP), LP3MP (P3AI, PPKPK)
		2. Peningkatan mutu proses mengajar	Wakil Rektor 1, Fakultas
		3. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Wakil Rektor 1, Fakultas, LP3MP (PJM)
	Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	4. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, LP3MP (P3AI)
		5. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, BUK, Fakultas
	Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran dan kemahasiswaan	6. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Terpadu
		7. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Wakil Rektor 2, Wakil Rektor 3, BUK, Fakultas



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademis, serta meningkatnya pendidikan karakter	Meningkatkan kuantitas dan mutu pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	8. Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK
		9. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, softskill dan prestasi mahasiswa	Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK
		10. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK, LP3MP (PPKPK)
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu penelitian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	11. Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
		12. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
		13. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM
		14. Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu pengabdian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	15. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM;
		16. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 1, LPPM



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
		17. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM
		18. Peningkatan kualitas kompetensi pengabdi	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM	Meningkatkan mutu tatakelola UTM melalui implementasi <i>Good University Governance (GUG)</i> untuk menuju UTM mandiri	19. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/biro	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		20. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		21. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		22. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		23. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK, BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridharma PT	Mendorong kerjasama Tridharma PT, saling menguntungkan dengan stakeholders nasional maupun internasional	24. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu
		25. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu
		26. Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM,
		27. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM



3.4. Uraian Umum Kegiatan

Uraian Umum kegiatan merupakan penjabaran kegiatan yang dapat dilakukan sesuai dengan program yang telah ditetapkan, Dan berfungsi memberi petunjuk setiap entitas penanggung jawab pengembangan UTM untuk memprioritaskan rencana pengembangannya, tidak terkecuali alokasi pendanaan.

Tabel 5. Program, Indikator Kinerja dan Uraian Umum Kegiatan UTM 2020-2024

Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
1. Peningkatan kompetensi lulusan	Jumlah prodi yang menyediakan skema uji kompetensi atau profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kurikulum berbasis KKNI bagi prodi baru; • evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan; • Restrukturisasi kurikulum; • Penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi skema uji kompetensi lulusan. • Fasilitasi persiapan hingga pendirian program studi Diploma, Magister dan Doktor baru khususnya program studi kekinian • Fasilitasi operasionalisasi dan penguatan Lembaga Sertifikasi Profesi
2. Peningkatan mutu proses mengajar	Persentase matakuliah di program studi yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau <i>teaching industry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi implementasi perkuliahan berbasis riset, pengabdian, dan laboratorium atau <i>teaching industry</i>;
	Persentase matakuliah di program studi yang menerapkan metode pembelajaran inovatif	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi Implementasi PBM berbasis TIK; • Fasilitasi implementasi perkuliahan berbasis metode pembelajaran inovatif;
	Persentase matakuliah perprodi berkorten potensi Madura	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi internalisasi konten potensi Madura dalam PBM.



Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
3. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Persentase prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi implementasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi standar mutu pendidikan UTM; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan pembelajaran.
	Indeks kepuasan pelayanan pembelajaran	
4. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuan dosen	Persentase dosen di program studi yang telah menerapkan pembelajaran yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau <i>teaching industry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dalam penerapan pembelajaran yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau <i>teaching industry</i>; • Percepatan jabatan fungsional dosen; • Fasilitasi peningkatan status dosen tidak tetap menjadi tetap; • Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dalam penerapan pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inovatif.
	Persentase dosen di program studi yang telah menerapkan metode pembelajaran inovatif	
5. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	Prosentase kebutuhan tendik fungsional yang terpenuhi	<ul style="list-style-type: none"> • Perekrutan tenaga kependidikan fungsional. • Fasilitasi pelatihan dan uji kompetensi; • Percepatan jabatan fungsional tenaga kependidikan fungsional.
	Prosentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi atau profesi	
6. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	Prosentase kebutuhan sarana prasarana pendukung PBM yang terpenuhi	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung PBM (Laboratorium, Perpustakaan, dan unit pendukung lainnya).
7. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Prosentase kebutuhan sarana prasarana pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana PBM dan Kemahasiswaan.
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana PBM dan Kemahasiswaan	
8. Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Prosentase ormawa yang memenuhi standar mutu organisasi kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi pembinaan ormawa dalam berorganisasi



Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
	UTM	
9. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, <i>softskill</i> dan prestasi mahasiswa	Jumlah delegasi mahasiswa dalam kompetisi skala regional, nasional dan internasional Prosentase mahasiswa yang mencapai predikat unggul dalam SKP (Satuan Kredit Prestasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, <i>softskill</i> dan prestasi mahasiswa; • Fasilitasi kegiatan kompetisi skala regional, nasional dan internasional.
10. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Persentase prodi yang menerapkan kurikulum UTM APiK Persentase kegiatan kemahasiswaan yang menerapkan kurikulum UTM APiK Indeks kepuasan layanan kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan kutikulum UTM APiK; • Fasilitasi operasionalisasi dan monev kurikulum UTM APiK; • Fasilitasi pengukuran indeks kepuasan.
11. Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Produktivitas penelitian dosen pertahun Rata-rata dana penelitian per dosen Persentase penelitian berbasis potensi Madura	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi penyelenggaraan penelitian dosen dan kelompok riset; • Fasilitasi peningkatan kuantitas dan kualitas output dan outcome penelitian termasuk Pengintegrasian penelitian dalam PBM; • Fasilitasi penyelenggaraan penelitian dosen berbasis potensi Madura.
12. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Persentase siklus penjaminan mutu penelitian yang terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi PPEPP dalam jaminan mutu penelitian; • <i>Roadmap</i> penelitian dosen dan mahasiswa.
13. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	Prosentase kebutuhan sarana prasarana pendukung penelitian yang terpenuhi Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana penelitian.
14. Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	Persentase dosen dan tenaga kependidikan fungsional yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dari	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam penelitian.



Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
	luar UTM	
15. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Produktivitas pengabdian dosen pertahun	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi penyelenggaraan pengabdian dosen dan kelompok PkM; • Fasilitasi peningkatan kuantitas dan kualitas output dan outcome pengabdian termasuk Pengintegrasian hasil pengabdian dalam PBM; • Fasilitasi penyelenggaraan pengabdian dosen berbasis potensi Madura.
	Rata-rata dana pengabdian per dosen	
	Persentase pengabdian berbasis potensi Madura	
16. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Persentase siklus penjaminan mutu pengabdian yang terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi PPEPP dalam jaminan mutu pengabdian.
17. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Prosentase kebutuhan sarana prasarana pendukung pengabdian yang terpenuhi	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan pengabdian; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana pengabdian.
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana pengabdian	
18. Peningkatan kualitas kompetensi pengabdian	Persentase dosen dan tenaga kependidikan fungsional yang mendapatkan hibah kompetisi pengabdian dari luar UTM	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam pengabdian.
19. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima fakultas/ lembaga/ unit/ biro	Persentase lembaga/UPT/fakultas/ biro yang menerapkan Standard Mutu Tata Pamong dan pelayanan prima	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi implementasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi standar mutu tata pamong UTM; • Penyusunan evaluasi diri; • Penyusunan/review RPJP, Renstra, RKT/RENOP; • Fasilitasi peningkatan akreditasi nasional dan internasional lembaga dan prodi; • Fasilitasi peningkatan layanan administrasi kemahasiswaan bagi



Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
		<p>mahasiswa, termasuk mahasiswa asing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi proses deregulasi dan debirokratisasi di lingkungan UTM
	Indeks kepuasan pelayanan lembaga/UPT/fakultas/ biro	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan lembaga/UPT/fakultas/ biro.
20. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Persentase kebutuhan tenaga kependidikan yang terpenuhi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan tenaga kependidikan; • Fasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai tupoksi	
21. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung tata pamong yang terpenuhi	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan tata pamong; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana tata pamong.
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana tata pamong	
22. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Persentase pertumbuhan PNPB	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi PPEPP pertumbuhan PNPB; • Fasilitasi percepatan serapan anggaran pertahun. • Fasilitasi penyiapan hingga perubahan status PTN Satker ke BLU atau Badan Hukum
	Persentase serapan anggaran pertahun	
	Persentase capaian per output anggaran pertahun	
23. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	Persentase kebutuhan sistem informasi yang berhasil disediakan	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi PPEPP Pengelolaan SI (Pendidikan dan Pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama , kemahasiswaan dan sumber daya); • Fasilitasi pengukuran indeks kepuasan (Pendidikan dan Pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama , kemahasiswaan dan sumber daya).
	Persentase sistem informasi yang termanfaatkan	
	Indeks kepuasan layanan sistem informasi	



Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
24. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Persentase siklus penjaminan mutu pengelolaan kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi Perencanaan (<i>grand design</i>, dokumen mutu), Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) dalam jaminan mutu pengelolaan kerjasama.
25. Peningkatan kerjasama bidang pendidikan	Persentase MoU bidang pendidikan yang ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi kegiatan kerjasama dan tindaklanjutnya di bidang Pendidikan;
	Jumlah MoA bidang pendidikan	
26. Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Persentase MoU bidang penelitian yang ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi kegiatan kerjasama dan tindaklanjutnya di bidang penelitian.
	Jumlah MoA bidang penelitian	
27. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Persentase MoU bidang pengabdian yang ditindaklanjuti	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi kegiatan kerjasama dan tindaklanjutnya di bidang pengabdian
	Jumlah MoA bidang pengabdian	

3.5. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Pendukung

Indikator kinerja utama merupakan ukuran yang dipergunakan untuk menilai kinerja rektor UTM dan menjadi Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemenristekdikti. Sedangkan Indikator Kinerja Pendukung adalah ukuran-ukuran yang dipergunakan untuk menilai kinerja Fakultas, Lembaga, Biro, dan UPT di seluruh lingkungan UTM yang menjadi Perjanjian Kinerja pimpinan Fakultas, Lembaga, Biro, dan UPT kepada rektor. Berikut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU)



Tabel 6. Indikator Kinerja Utama Renstra UTM 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar	Persentase lulusan yang langsung bekerja	55	60	62	64	66	68	68
	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi atau profesi	44	50	50	55	55	60	60
	% prodi yang terakreditasi minimal B atau sangat baik	75	80	85	90	95	100	100
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan layanan lulusan bidang akademik dan non akademik, serta pendidikan karakter	Jumlah mahasiswa yang (berhasil) berwirausaha	100	110	120	130	140	150	150
	Jumlah mahasiswa berprestasi	100	110	120	130	140	150	150
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan outputnya berbasis potensi Madura	Jumlah sitasi karya ilmiah	63	70	75	80	90	100	100
	Jumlah prototipe industri (per tahun)	1	1	1	2	2	3	3
	Jumlah produk inovasi (per tahun)	1	2	2	3	3	4	4
	Jumlah prototipe R & D (per tahun)	1	2	2	3	3	4	4
	Jumlah HKI yang didaftarkan (per tahun)	5	10	15	20	25	30	30
	Jumlah publikasi internasional	50	60	70	80	100	120	120
	Jumlah publikasi nasional	15	25	30	35	40	45	45
Penelitian berkonten kluster Madura	110	120	130	140	150	160	160	



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan outputnya berbasis potensi Madura	Pengabdian kepada masyarakat berkonten kluster Madura	25	28	33	38	44	49	49
Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM	Akreditasi Institusi	B	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	Ranking PT Nasional	68	66	64	62	60	58	58
	Nilai LAKIN UTM	CC	B	B	BB	BB	A	A
	Persentase dosen berkualifikasi Lektor Kepala	17	17	18	19	20	21	20
	Persentase dosen berkualifikasi guru besar	1	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
	Persentase dosen berkualifikasi S3	25	27	28	29	30	31	31
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	NA	100	100	100	100	100	100
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	NA	100	100	100	100	100	100
Meningkatnya kemandirian keuangan UTM	Status pengelolaan keuangan UTM	Satker	Satker	Satker	Satker	Satker	BLU	BLU
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT	% MOU nasional yang ditindaklanjuti	27	43	45	49	51	53	53
	% MOU internasional yang ditindaklanjuti	2	3	4	5	6	7	7
	Proporsi mahasiswa asing	NA	1:1152	1:1200	1:1250	1:1300	1:1350	1:1350
	Jumlah pengabdian internasional	3	4	4	5	6	7	7
	Jumlah penelitian internasional	2	2	3	3	4	5	5



Adapun Indikator Kinerja Pendukung dapat dilihat dalam tabel berikut,

Tabel 7. Indikator Kinerja Pendukung Renstra UTM 2020-2024

Program Pengembangan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
Peningkatan kompetensi lulusan	Jumlah prodi yang menyediakan skema uji kompetensi atau profesi	5	5	10	15	20	25	25
Peningkatan mutu proses mengajar	Persentase matakuliah di program studi yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau <i>teaching industry</i>	5	10	25	50	75	100	100
	Persentase matakuliah di program studi yang menerapkan metode pembelajaran inovatif	5	10	25	50	75	100	100
	Persentase matakuliah perprodi berkonten potensi Madura	5	10	25	50	75	100	100
Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Persentase prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran	13	33	45	50	75	100	100
	Indeks kepuasan pelayanan pembelajaran (0-100)	75	76	77	78	79	80	80
Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	Persentase dosen di program studi yang telah menerapkan pembelajaran yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau <i>teaching industry</i>	5	10	20	30	40	50	50
	Persentase dosen di program studi yang telah menerapkan metode pembelajaran inovatif	5	10	20	30	40	50	50



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Program Pengembangan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	(SCL, <i>blended e-learning</i> , STEM)							
Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	Prosentase kebutuhan tendik fungsional yang terpenuhi	10	20	40	60	80	100	100
	Prosentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi atau profesi	10	20	40	60	80	100	100
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	Skor kepuasan pelanggan perpustakaan	67 (<75 kategori baik)	69	71	73	75	77	77
	Skor penilaian kepuasan pengguna sarpras laboratorium	NA	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2.9
	Prosentase kebutuhan sarana prasarana pendukung PBM yang terpenuhi	65	68	71	74	77	80	80
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	75	77	79	80	82	84	84
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana PBM dan Kemahasiswaan	70	71	72	73	74	75	75
Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Prosentase ormawa yang memenuhi standar mutu organisasi kemahasiswaan UTM	40	45	50	55	60	65	65
Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan,	Jumlah kegiatan penalaran bagi mahasiswa	20	25	30	35	40	45	45
	Jumlah kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	80	90	100	110	120	130	130
	Jumlah pelatihan kewirausahaan	7	7	7	7	7	7	7
	Persentase Jumlah mahasiswa	3	5	8	10	10	10	10



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Program Pengembangan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
softskill dan prestasi mahasiswa	yang mengembangkan wirausaha							
	Persentase jumlah mahasiswa penerima beasiswa	30	31	32	34	34	36	167
	Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan layanan konseling mahasiswa	-	30	40	50	60	70	250
	Jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan kesehatan mahasiswa	1451	1500	1550	1600	1650	1700	8000
	Persentase jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional bidang akademik dan non akademik	0	1	2	3	4	5	5
	Persentase jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional bidang akademik dan non akademik	7	1	3	5	8	10	10
	Persentase jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional bidang akademik dan non akademik	5	1	2	3	4	5	5
	Jumlah karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, Buku, teknologi tepat guna, buku)	NA	25	30	35	40	45	175
	Jumlah delegasi mahasiswa dalam kompetisi skala regional, nasional dan internasional	100	150	200	250	300	350	1250
	Persentase mahasiswa yang mencapai predikat unggul dalam	35	40	45	50	55	60	60



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Program Pengembangan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	SKP (Satuan Kredit Prestasi)							
Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Persentase prodi yang menerapkan kurikulum UTM APiK	0	0	12	25	50	75	75
	Pelaksanaan Mentoring dan pembinaan karakter Maba	2	2	2	2	2	2	2
	Jumlah pelatihan/ diklat kepemimpinan	29	30	30	30	30	30	30
	Jumlah pembekalan <i>softskill</i> bagi mahasiswa tingkat akhir	3	3	3	3	3	3	3
	Persentase kegiatan kemahasiswaan yang menerapkan kurikulum UTM APiK	NA	30	40	50	60	70	70
	Indeks kepuasan layanan kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	65	68	70	72	74	76	76
Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Produktivitas penelitian dosen pertahun	130	143	157	173	190	200	200
	Rata-rata dana penelitian per dosen	17,900,000	20,000,000	22,000,000	25,000,000	27,000,000	30,000,000	30,000,000
	Persentase penelitian berbasis potensi Madura	45	50	54	60	66	70	70
Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Persentase siklus penjaminan mutu penelitian yang terlaksana	80	82	85	87	90	100	100
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung penelitian yang terpenuhi	85	88	90	93	96	100	100
	Indeks kepuasan pelayanan	85	87	88	90	92	100	100



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Program Pengembangan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
kegiatan penelitian	sarana dan prasarana penelitian							
Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	Persentase dosen dan tenaga kependidikan fungsional yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dari luar UTM	18	20	22	24	26	28	28
Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Produktivitas pengabdian dosen pertahun	160	176	194	213	234	250	250
	Rata-rata dana pengabdian per dosen	4,700,000	5,000,000	6,000,000	6,500,000	7,000,000	10,000,000	10,000,000
	Persentase pengabdian berbasis potensi Madura	75	78	81	84	88	94	94
Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Persentase siklus penjaminan mutu pengabdian yang terlaksana	75	79	83	87	91	95	95
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Prosentase kebutuhan sarana prasarana pendukung pengabdian yang terpenuhi	80	84	88	93	97	100	100
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana pengabdian	85	87	88	90	92	94	94
Peningkatan kualitas kompetensi pengabdian	Persentase dosen dan tenaga kependidikan fungsional yang mendapatkan hibah kompetisi pengabdian dari luar UTM	21	23	25	28	31	34	34
Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan	Persentase lembaga/UPT/fakultas/biro yang menerapkan Standard Mutu Tata	55	60	65	70	75	80	80



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Program Pengembangan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capaian Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
pelayanan prima lembaga/unit/biro	Pamong dan pelayanan prima							
	Indeks kepuasan pelayanan lembaga/UPT/fakultas/biro	65	68	71	74	77	80	80
Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Persentase kebutuhan tenaga kependidikan yang terpenuhi	70	70	75	78	81	81	81
	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai tupoksi	65	65	68	71	74	77	77
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung tata pamong yang terpenuhi	75	78	81	84	87	90	90
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana tata pamong	65	68	71	74	77	80	80
Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Tingkat penganggaran, serapan tepat waktu	<50	60	65	70	75	80	80
	Indeks kepuasan terhadap layanan pengelolaan keuangan	NA	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	2.9
	Persentase serapan anggaran pertahun	89	90	91	92	93	94	94
	Persentase capaian per output anggaran pertahun	95	97	99	100	100	100	100
Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	% Sistem Informasi yang dibutuhkan dan tersedia	15	16	17	18	19	20	20
	uptime mutu layanan TIK	98.5	98.6	98.7	98.8	98.9	99	99
	Persentase kebutuhan sistem informasi yang berhasil disediakan	65	70	75	80	85	90	90
	Persentase sistem informasi yang	75	78	81	84	87	90	90



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



Program Pengembangan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	termanfaatkan							
	Indeks kepuasan layanan sistem informasi	81	84	87	90	90	95	95
Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Persentase siklus penjaminan mutu pengelolaan kerjasama	NA	50	55	60	65	70	70
Peningkatan kerjasama bidang pendidikan	Persentase MoU bidang pendidikan yang ditindaklanjuti	23	25	27	29	31	33	33
	Jumlah MoA bidang pendidikan	35	37	39	41	43	45	45
Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Persentase MoU bidang penelitian yang ditindaklanjuti	30	33	36	40	44	48	48
	Jumlah MoA bidang penelitian	15	17	18	20	22	24	24
Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Persentase MoU bidang pengabdian yang ditindaklanjuti	50	55	61	67	73	79	79
	Jumlah MoA bidang pengabdian	20	22	24	27	29	31	31

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, diperlukan sumberdaya, khususnya keuangan/anggaran yang memadai. Tabel 8 memperlihatkan proyeksi anggaran/dana yang dimiliki UTM selama periode Renstra. Proyeksi anggaran penerimaan tersebut disusun dengan memperhitungkan kecenderungan rencana dan realisasi anggaran dalam beberapa tahun terakhir dan didasarkan pada asumsi-asumsi: (1) Estimasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); (2) Estimasi Rupiah Murni (RM); (3)



Estimasi Estimasi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN); (4) Formulasi kebijakan pagu anggaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan lain sebagainya.

Tabel 8. Proyeksi Anggaran Penerimaan UTM Tahun 2020-2024

No	Sumber Dana	Pagu Tahun 2019 (Baseline)	Proyeksi Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	69,001,614,000	68,772,517,000	75,000,420,000	78,750,000,000	82,500,000,000	86,600,000,000
2	Rupiah Murni (RM)	64,304,943,000	73,712,689,000	83,120,435,000	93,728,865,523	105,691,220,602	119,180,297,875
3	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN)	9,800,000,000	11,004,064,000	12,208,128,000	13,543,940,608	15,025,917,749	16,670,052,737

Kebijakan anggaran pengeluaran/belanja disesuaikan dengan arah dan strategi pengembangan yang telah ditetapkan. Pagu indikatif anggaran belanja per program pengembangan diturunkan berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut: (1) Perkembangan Pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); (2) Formulasi Kebijakan anggaran Pimpinan Universitas Trunojoyo Madura per program; dan lain sebagainya. Hasil proyeksi pagu indikatif anggaran belanja selama periode Renstra dapat dilihat di Tabel 9.



Tabel 9. Proyeksi Pagu Indikatif per Program pada Renstra UTM 2020-2024

No	Program Pengembangan	Pagu Tahun 2019 (Baseline)	Pagu Indikatif Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan kompetensi lulusan	903,815,000	3,438,625,000	3,750,021,000	3,937,500,000	4,125,000,000	4,330,000,000
2	Peningkatan mutu proses mengajar	10,158,024,000	10,315,877,000	11,250,063,000	11,812,500,000	12,375,000,000	12,990,000,000
3	Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	65,505,000	2,063,175,000	2,250,012,000	2,362,500,000	2,475,000,000	2,598,000,000
4	Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	1,116,650,000	4,814,076,000	5,250,029,000	5,512,500,000	5,775,000,000	6,062,000,000
5	Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	16,000,000	3,438,625,000	3,750,021,000	3,937,500,000	4,125,000,000	4,330,000,000
6	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	1,234,520,000	1,719,312,000	1,875,010,000	1,968,750,000	2,062,500,000	2,165,000,000
7	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	500,000,000	687,725,000	750,004,000	787,500,000	825,000,000	866,000,000
8	Pembinaan organisasi kemahasiswaan	702,944,000	790,883,000	862,504,000	905,625,000	948,750,000	995,900,000
9	Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, softskill dan prestasi mahasiswa	2,417,107,000	2,475,810,000	2,700,015,000	2,835,000,000	2,970,000,000	3,117,600,000
10	Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	147,870,000	171,931,000	187,501,000	196,875,000	206,250,000	216,500,000



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



No	Program Pengembangan	Pagu Tahun 2019 (Baseline)	Pagu Indikatif Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
11	Peningkatan penyelenggaraan penelitian	4,663,340,000	8,252,702,000	9,000,050,000	9,450,000,000	9,900,000,000	10,392,000,000
12	Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	160,555,000	171,931,000	187,501,000	196,875,000	206,250,000	216,500,000
13	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	NA	343,862,000	375,002,000	393,750,000	412,500,000	433,000,000
14	Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	296,215,000	343,862,000	375,002,000	393,750,000	412,500,000	433,000,000
15	Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1,320,295,000	1,506,118,000	1,642,509,000	1,724,625,000	1,806,750,000	1,896,540,000
16	Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	34,860,000	41,263,000	45,000,000	47,250,000	49,500,000	51,960,000
17	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	NA	343,862,000	375,002,000	393,750,000	412,500,000	433,000,000
18	Peningkatan kualitas kompetensi pengabdian	78,390,000	343,862,000	375,002,000	393,750,000	412,500,000	433,000,000
19	Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/biro	4,331,785,000	9,628,164,000	10,500,065,000	11,025,000,000	11,550,000,000	12,124,000,000
20	Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	1,597,740,000	2,063,175,000	2,250,012,000	2,362,500,000	2,475,000,000	2,598,000,000



**RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2020 - 2024**



No	Program Pengembangan	Pagu Tahun 2019 (Baseline)	Pagu Indikatif Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
21	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	36,665,209,000	8,252,702,000	9,000,050,000	9,450,000,000	9,900,000,000	10,392,000,000
22	Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	120,200,000	687,725,000	750,004,000	787,500,000	825,000,000	866,000,000
23	Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	238,000,000	1,375,450,000	1,500,008,000	1,575,000,000	1,650,000,000	1,732,000,000
24	Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	275,000,000	687,725,000	750,004,000	787,500,000	825,000,000	866,000,000
25	Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan	806,770,000	3,438,625,000	3,750,021,000	3,937,500,000	4,125,000,000	4,330,000,000
26	Peningkatan kerjasama bidang penelitian	1,120,170,000	1,203,519,000	1,312,507,000	1,378,125,000	1,443,750,000	1,515,500,000
27	Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	30,650,000	171,931,000	187,501,000	196,875,000	206,250,000	216,500,000



BAB 4. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan UTM 2020-2024 disusun untuk memberikan pedoman kepada seluruh entitas penyelenggara pendidikan tinggi di UTM dalam mencapai cita-cita pengembangan jangka menengah (hingga tahun 2023) maupun jangka panjang (hingga tahun 2030). Renstra disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang UTM dan rencana pengembangan pendidikan tinggi yang telah digariskan dalam Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Penyusunan Renstra juga telah mempertimbangkan kondisi terkini, baik internal maupun eksternal UTM, yang tertuang dalam Laporan Evaluasi Diri UTM hingga tahun 2018.

Renstra Pengembangan UTM 2020-2024 berisi uraian tentang beberapa hal. Pertama, kondisi umum yang meliputi capaian kinerja renstra tahun 2015-2019, perkembangan dan tuntutan eksternal, serta nilai-nilai yang dianut oleh UTM. Kedua, visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM. Ketiga, arah kebijakan, strategi pencapaian, program dan indikator kinerja serta pagu indikatifnya. Isi Renstra dituangkan ke dalam 4 (empat) bab dalam Dokumen Renstra Pengembangan UTM 2020-2024.

Renstra Pengembangan UTM 2020-2024 harus menjadi pedoman bagi seluruh unit di lingkungan UTM dalam menyusun Renstranya pada periode 2020-2024. Seluruh unit di lingkungan UTM harus menerjemahkan/menjabarkan strategi/program ke dalam kegiatan (sesuai arah kebijakan) untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Penyusunan Renstra unit harus segera dilakukan setelah Renstra UTM 2020-2024 ini ditetapkan.



Renstra Pengembangan UTM 2020-2024 harus dioperasionalkan ke dalam Rencana Operasional (Rencana Tahunan). Oleh Karena itu penanggung jawab perencanaan UTM maupun seluruh unit di lingkungan UTM harus menyusun rencana operasional tersebut dalam dokumen rencana kerja (tahunan).



REFERENSI

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Perpres nomor 165 tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
6. Perpres nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
12. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 255/M/KPT/2017 tentang



Indikator Kinerja Utama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.